

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020

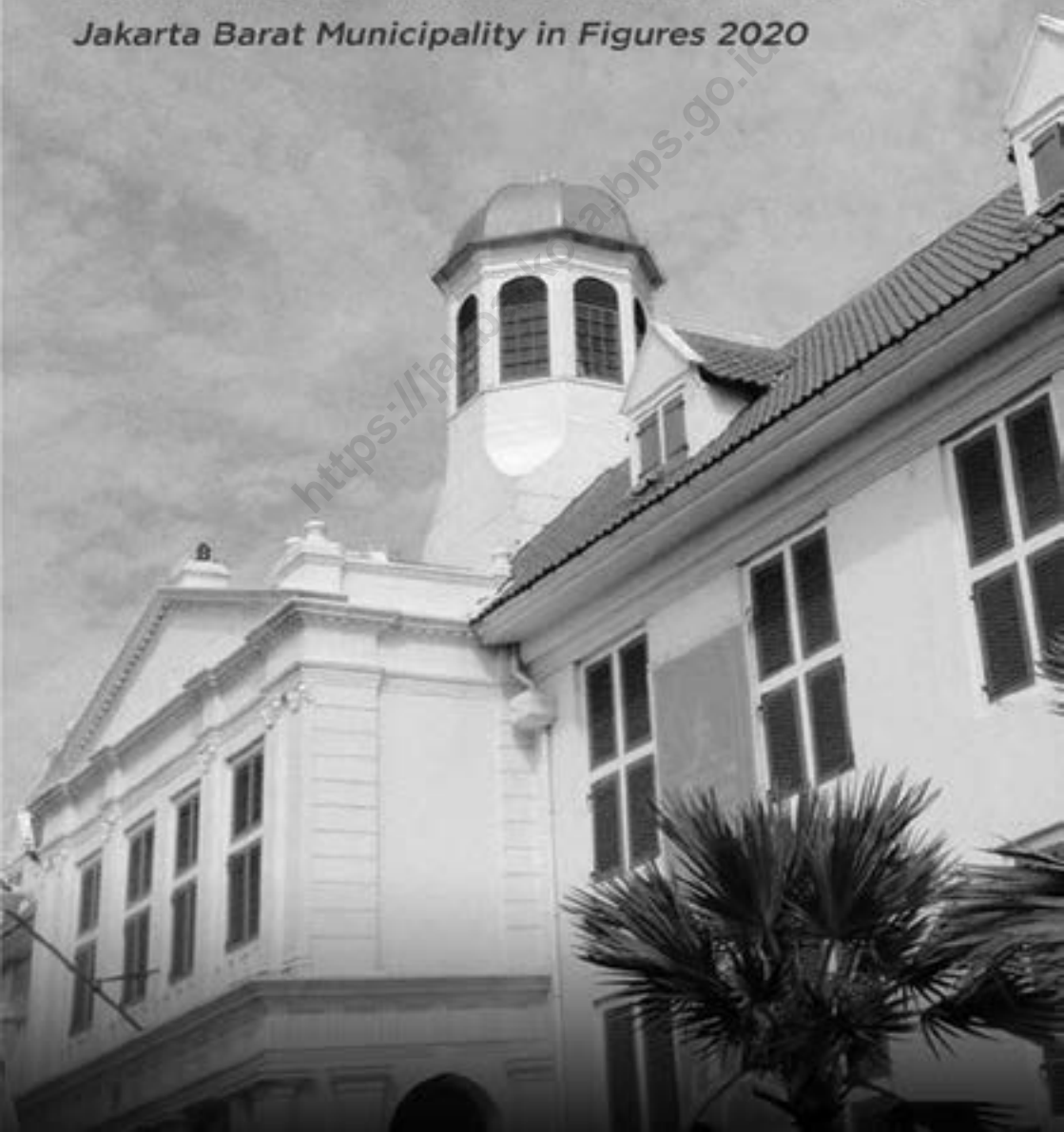
Jakarta Barat Municipality in Figures 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY**

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020

Jakarta Barat Municipality in Figures 2020



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020

Jakarta Barat Municipality in Figures 2020

ISSN: 0215.4145

No. Publikasi/*Publication Number*: 31740.2005

Katalog /*Catalog*: 1102001.3174

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlv + 380 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

**PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
MAP OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY**



KEPALA BPS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



MUNAWAROH, SE, MAB



KATA PENGANTAR

Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Administrasi Jakarta Barat. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya peserta Diskusi Kelompok Terfokus, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta , 4 Mei 2020
Kepala BPS
Kota Administrasi Jakarta Barat

MUNAWAROH, SE, MAB



PREFACE

Jakarta Barat Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contributin from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Jakarta Barat.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Barat Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are wellcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties, special for audient Focus Group Discussion. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude toall pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta , 4 Mei 2020
Chief Statistician of
Jakarta Barat Municipality*

MUNAWAROH, SE, MAB

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	81
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	193
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	193
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	237
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	257
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	273
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	289
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	309
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	319
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	335
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	361

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION.....	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019	7
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	
1.1.1 Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019	9
<i>Teritoy of Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	
1.2 IKLIM/CLIMATE.....	10
1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019	10
<i>Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	
1.2.2 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2019	11
<i>Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	
1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019	12
<i>The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	
1.2.4 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019	13
<i>The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	
1.2.5 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019	14
<i>Average of Air Pressure, Velocity adn Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	22
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex and December 2019.....</i>	22

	Halaman Page
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA.....	23
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019	
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	23
2.1.2 Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2019	
<i>Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of househols (HH) by Subdistrict, 2019</i>	24
2.1.3 Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2010-2019	
<i>Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of househols (HH), 2010-2019</i>	25
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	26
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019	
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2019</i>	26
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES.....	27
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	27
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 - Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	29
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	31
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2018 and December 2019</i>	33

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	35
2.4	KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN. LOCAL GOVERNMENT BUDGET	37
2.4.1	Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2019 <i>Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	37
2.4.2	Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019 <i>The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	42
2.4.3	Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019 ... <i>Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	43
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.1	PENDUDUK/POPULATION.....	59
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020 and 2019.....</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2019.....</i>	64
3.1.3	Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2019.....</i>	65

	Halaman Page	
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2019.....</i>	68
3.1.5	Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Number of Maternity, Mortality, Marriage adn Divorce by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	70
3.1.6	Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Number of Maternity, Mortality, Marriage adn Divorce by Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	71
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT.....	72
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	72
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	73
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	75
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019..... <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	76

3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019	79
	<i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019	80
	<i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE.....	81
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2019/2020)	99
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020	102
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	103
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020	106
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	109
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	112
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	115
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	118
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	121
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2019</i>	124
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019</i>	129
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019</i>	130
4.1.13	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2019..... <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy, 2019</i>	131

4.1.14	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2019</i>	132
4.1.15	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2019</i>	133
4.1.16	Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2019/2020 <i>Ratio of Student to Teacher and School by District and Education Level, 2019</i>	134
4.1.17	Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota, Pengunjung dan Petugas Perpustakaan, 2017-2019 <i>Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests, and Library Official, 2017-2019</i>	135
4.2	KESEHATAN/HEALTH	136
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2018..... <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2018</i>	136
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	142
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2014-2019..... <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2014-2019</i>	143
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	144
4.2.5	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019..... <i>Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019..</i>	147

4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2015-2019..... <i>Number of Pacients by Kind of Infectious Disease, 2015-2019</i>	149
4.2.7	Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2019</i>	150
4.2.8	Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Polio Immunization in Public Health Center, 2019.....</i>	151
4.2.9	Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2019.....</i>	152
4.2.10	Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2019</i>	153
4.2.11	Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2019 <i>Realization of Immunization of Pupils, 2019</i>	154
4.2.12	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2019 <i>The Archievement of New Family Planning Participants, 2019</i>	155
4.2.13	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2019 <i>The Archievement of Active Family Planning Participants, 2019</i>	156
4.2.14	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2019 <i>The Archievement of Active Family Planning Participants to PUS Projection, 2019</i>	157
4.2.15	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2019..... <i>Number of New and Active Family Planning Participants, 2019.....</i>	158
4.2.16	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2019..... <i>The Archievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2019.....</i>	159

4.2.17	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2019	
	<i>Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2019</i>	160
4.3	AGAMA/RELIGION	161
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	161
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018.....</i>	162
4.3.3	Jumlah Lembaga Keagamaan, 2019	163
	<i>Number of Center for Religion Education, 2019.....</i>	
4.3.4	Jumlah Calon Jamaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2018.....</i>	164
4.3.5	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2018</i>	165
4.3.6	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2018	166
	<i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2018</i>	
4.3.7	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2018</i>	167
4.3.8	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2018</i>	169
4.4	KEMISKINAN/POVERTY.....	171
4.4.1	Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2015–2019	171
	<i>Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2015–2019.....</i>	
4.5	KEAMANAN DAN KETERTIBAN//SAFETY AND SECURITY	172
4.5.1	Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2015-2018	172
	<i>The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2015-2018</i>	

	Halaman Page	
4.5.2	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2015-2019 <i>Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2018</i>	173
4.5.3	Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2015-2019 <i>Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2015-2019</i>	174
4.5.4	Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni, Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2012-2019..... <i>Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire Resident Victim and Losses Estimation, 2012-2019</i>	175
4.5.5	Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2017-2019	
	<i>The Number of Cases Registered at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2017-2019</i>	177
4.5.6	Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2017-2019	
	<i>The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2017-2019</i>	178
4.6.	KEBERSIHAN/CLEANLINES	179
4.6.1	Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2018 <i>Volume of Garbage Collected , 2018</i>	179
4.6.2	Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis Kendaraan di Jakarta Barat, 2018	
	<i>Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of Vehicles in Jakarta Barat, 2018</i>	180
4.6.3	Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di Jakarta Barat, 2018 <i>Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat 2018</i>	181
4.7	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAAL AFFAIRS	182
4.7.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014-2019..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014-2019</i>	182
4.7.2	Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2019	
	<i>Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2019</i>	185

	Halaman Page
4.7.3	Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019..... <i>Number of Sport Facilities by Type, 2019</i> 187
4.7.4	Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2019 <i>The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering, 2019</i> 189
4.7.7	Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2017-2019..... <i>Target adn Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2017- 2019</i> 190
4.7.8	Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2018 <i>List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2018</i> 191
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 193
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 209
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019</i> 209
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE 210
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i> 210
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i> 213
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019</i> 216
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2016-2019</i> 217

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	218
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019.....</i>	220
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019 ...</i>	222
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019.....</i>	223
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	224
5.2.10	Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019 <i>Production of of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	226
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019.....</i>	228
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-2019.</i>	229
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2018 and 2019.....</i>	230
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018.....	

	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2016-2018.....</i>	233
5.3	PERIKANAN/FISHERY	234
5.3.1	Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatan di Jakarta Barat, 2018 <i>Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2018</i>	234
5.3.2	Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2018.....</i>	235
5.3.3	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2018..... <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2018</i>	236
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	237
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY.....	245
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2017 <i>Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2017</i>	245
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2017 <i>Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2017</i>	246
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2015-2018 <i>Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2015-2018</i>	247

6.1.4	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2017-2018..... <i>Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta BARat, 2017-2018.....</i>	248
6.2	LISTRIK/ELECTRICITY	249
6.2.1	Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019..... <i>The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2019.....</i>	249
6.2.2	Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019..... <i>Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office, 2019.....</i>	250
6.2.3	Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019..... <i>The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office, 2019.....</i>	251
6.2.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2019.....</i>	252
6.3	AIR/WATER.....	253
6.3.1	Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019..... <i>Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	253
6.3.2	Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019..... <i>Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2017-2019.....</i>	254
6.3.3	Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2017-2019.....	

	<i>Value of Distributed Water by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	255
7.	PARIWISATA/TOURISM	257
7.1	PARIWISATA/TOURISM	265
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018 ... <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2015-2018</i>	265
7.1.2	Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	266
7.1.3	Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrct in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	267
7.1.4	Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	268
7.2	HOTEL/HOTEL	269
7.2.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2018 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	269
7.2.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2014–2019	270
7.2.3	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Jakarta Barat, 2014–2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta Barat Municipality, 2014–2019</i>	271
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	273

	Halaman Page
8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	279
8.1.1 Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2019 <i>Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2019.....</i>	279
8.1.2 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat, 2018 <i>The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	280
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2016 <i>Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2016.....</i>	281
8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	282
8.2.1 Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019 <i>Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	282
8.2.2 Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	283
8.2.3 Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	284
8.2.4 Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di Kota Jakarta Barat, 2015-2019 <i>Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat Municipality, 2015-2019</i>	285
8.2.5 Persentase Rumah tangga Menurut Akses Komunikasi dan Kepemilikan Komputer, 2019	286
<i>Percentage of Households There is The Telephone and Who Have The mobile Phone and The Personal Computer/Laptop/Notebook, 2019</i>	

8.2.6	Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2019	287
	<i>Percentage of Households Where used Computer to accessed Internet off House, 2019.....</i>	
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	289
9.1	HARGA-HARGA/PRICES	295
10.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019	295
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019</i>	
9.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019	298
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019</i>	
9.2	BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE	301
9.2.1	Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2019.....	301
	<i>Actual Receipts of Auction Service by Months, 2019.....</i>	
9.2.2	Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2019.....	302
	<i>Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2019.....</i>	
9.2.3	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2015-2019.....	303
	<i>Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2015-2019.....</i>	
9.2.4	Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum Menurut Kabupaten/ Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019	304
	<i>Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019</i>	
9.2.5	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019	305
	<i>Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019</i>	

9.2.6	Posisi Tabungan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019..... <i>Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019..</i>	306
9.2.7	Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2017-2019..... <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2017-2019.....</i>	307
9.2.8	Jumlah Koperasi, menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2017-2018..... <i>Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality, 2017- 2018.....</i>	308
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	309
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019</i>	315
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019</i>	316
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019.....</i>	317
10.4	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2019..... <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2019.....</i>	318
11.	PERDAGANGAN/TRADE	319
	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) terbesar ke negara Cina yaitu sebanyak 324 952 899,88 ton. <i>Value of Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries (000), 2018</i>	326

11.1	Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019 <i>Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019.....</i>	327
11.2	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Keegiatannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019 <i>Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019</i>	328
11.3	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2015-2019..... <i>Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019.....</i>	329
11.4	Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019 <i>Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019</i>	330
11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2018..... <i>Export Realization BAsed on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries, 2018.....</i>	331
11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2018 <i>Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Main Commodity, 2018.....</i>	332
11.5	Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2018 <i>Number of Location Used for Street Vndor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2018.....</i>	333
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	335
12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	347
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015-2019.....	

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	347
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	349
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat, 2015–2019	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality, 2015–2019</i>	351
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2019	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2019</i>	353
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Brat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .	355
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	356
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	357

12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	358
12.9	Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2016–2018 <i>Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2010 Market Prices, 2016–2018</i>	359
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	361
	<i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019</i>	365
	<i>Percentage of Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2019</i>	366
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019.....</i>	367
13.2	Jumlah Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2019 <i>Population, Households, and Average Household Member by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019.....</i>	368
13.3	Jumlah Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2019 <i>Population, Households, and Average Household Member by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019.....</i>	369
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/ Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2015–2019.....</i>	370

13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2015–2019</i>	371
13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019.....</i>	372
13.7	Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019.....</i>	373
13.8	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2015–2019</i>	374
13.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2018–2019 <i>Open Unemployment Rate (UOR) and ALbor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2018–2019.....</i>	375
13.10	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019</i>	376

	Halaman Page
13.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019</i> 377
13.12	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2015–2019 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (rupiah/capita/month), 2015–2019</i> 378
13.13	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2019..... <i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2015–2019</i> 379

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Subdistrict, 2019</i>	21
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019	22
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex and December 2019.....</i>	22
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population by Subdistrict and Sex, 2019.....</i>	57
3.2	Piramida Penduduk Jakarta Barat Data Proyeksi Penduduk, 2019	58
	<i>Piramide of Jakarta Barat Population from Populatin Projection, 2019</i>	58
4.1	Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2019	98
	<i>Number of Primary School, Secondary School, High School and Vocational School by Subdistrict, in Jakarta Barat 2019.....</i>	98
5.1	Luas Panen Padi (Ha) dan Produksi Padi (Ton) di Jakarta Barat, 2014-2018.....	208
	<i>The Harvested Area (Ha) and Production (Ton) in Jakarta Barat, 2014- 2018.....</i>	208
6.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2015-2018.....	243
	<i>Number of establishment, in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2015-2018.....</i>	243
6.2	Jumlah Pelanggan PAM, 2017-2019 <i>Number of PAM Palyja Customer in, 2017-2019.....</i>	244
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Jakarta Barat, 2016-2018..... <i>Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2016-2018.....</i>	263

7.2	Jumlah Akomodasi yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Accommodations by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2018.....</i>	264
8.1	Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019 <i>Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	278
9.1	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019</i>	294
10.1	Persentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2019 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2019.....</i>	313
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019</i>	314
11.1	Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2018..... <i>Number of Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2018.....</i>	325
11.2	Realisasi Nilai Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan (000), 2018 <i>Value of Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries (000), 2018.....</i>	326
12.1	PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar, 2019 <i>GRDP of Jakarta Barat at Current at Current Market price on Three Largest Sector, 2019</i>	345

12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Jakarta Barat (persen), 2015–2019..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Jakarta Barat Municipality (percent), 2015–2019</i>	346
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2019..... <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019.....</i>	365
13.2	Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2019..... <i>Percentage of Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2019</i>	366

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	2 528,07	2 559,36	2 589,93
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,28	1,24	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,37	73,45	73,54
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	12,7	12,78	12,79
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	60,30	62,19	63,41
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	6,40	5,00	5,21
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	86,96	86,42	84,02
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	3,45	3,39	3,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	80,47	80,88	81,21
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	milyar rupiah billion rupiahs	392 281,75	431 721,47	473 842,97
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,48	6,39	6,59
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

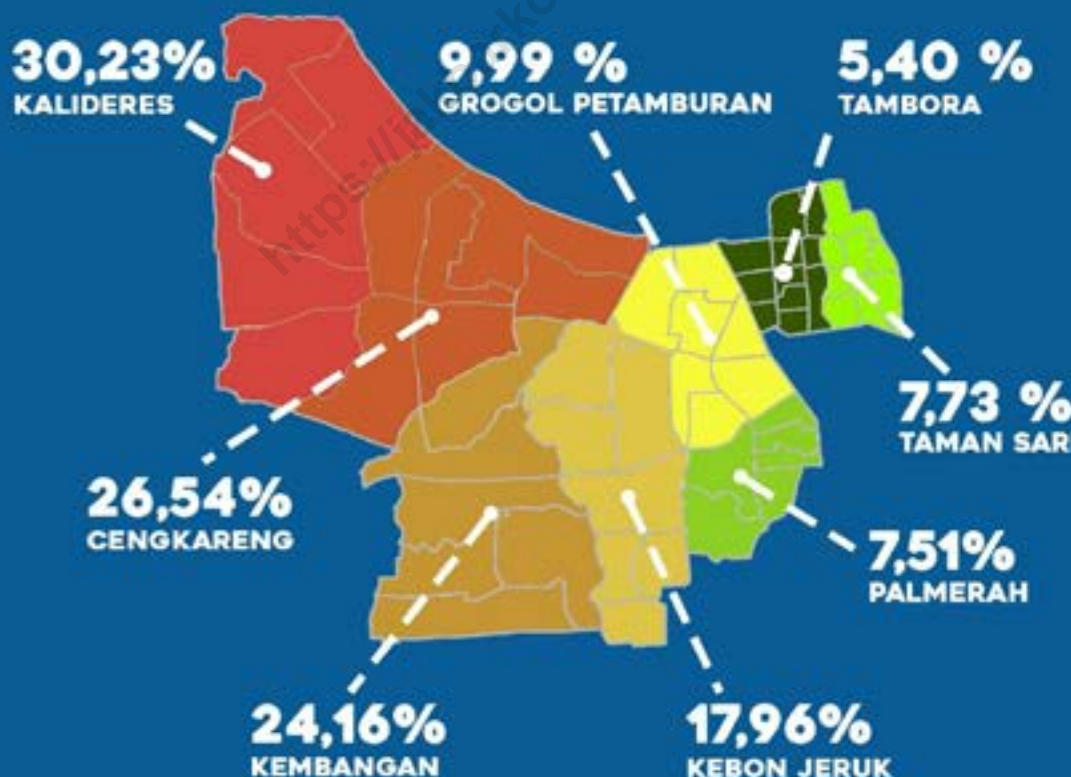
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



PERSENTASE LUAS WILAYAH KECAMATAN TERHADAP LUAS PROVINSI, 2019

Percentage of Sub-district Area to Province Area, 2019



Sumber : Kementerian Dalam Negeri

Source : Ministry of Home Affairs

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomis Kota Administrasi Jakarta Barat terletak antara 5o19'12" - 6o23'54" Lintang Selatan dan 106o22'42" - 106o58'18" Bujur Timur.
2. Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah yang terletak sekitar 7 m di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayahnya 129,54 km², serta mempunyai 23 sungai/saluran / kanal yang digunakan sebagai sumber air, perikanan dan bisnis perkotaan.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :di sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Jakarta Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Pusat, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Banten dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang.
4. Jakarta Barat merupakan bagian dari wilayah Ibukota Jakarta yang mempunyai kriteria kekhususan, diantaranya Jakarta Barat sebagai kota tua dan kota metropolitan yang serba megah. Julukan ini didasarkan pada kenyataan bahwa Jakarta Barat terdapat bangunan-bangunan tua/kuno, dan gedung mewah seperti hotel bintang, plaza, apartemen dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jakarta Barat is located between 5o19'12" - 6o23'54" South latitude, and between 106o22'42" - 106o58'18" east longitude.*
2. *Jakarta Barat is a lowland area which is located about 7 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Barat consists of 129,54 km² land area, and also has 23 rivers/drains/canals used as: water sources, fishery and urban business.*
3. *Based on geographical position, Jakarta Barat has boundaries as follows : North side bordered by Jakarta Utara area, East side bordered by Jakarta Pusat area, South side bordered by Banten Province and West side bordered by Tangerang Municipality.*
4. *Jakarta Barat Municipality is a part of The Capital of DKI Jakarta which has specific characteristic, such as Old City and Metropolitan City with it glorious. This nickname based on the fact that Jakarta Barat has ancient/old buildings, glory building such as star hotel, plaza, apartment and etc.*

- Jakarta Barat terletak pada 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL
- Luas Wilayah 129,54 km²
- Letak di atas Permukaan Laut 7 M dpl/M asl
- Jumlah kecamatan di Jakarta Barat ada 8 kecamatan
- Batas Wilayah Jakarta Barat
Utara : Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan
Timur : Jakarta Pusat Kecamatan Gambir
Selatan : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Kota Tangerang)
Barat : Provinsi Banten (Kota Tangerang)
- *Location of Jakarta Barat 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL*
- *Land Area 129,54 km²*
- *Height Above The Sea Level (Altitude) 7 M dpl/M asl*
- *Number of District in Jakarta Barat 8 district*
- *Border of Jakarta Barat
North : Jakarta Utara District of Penjaringan
East : Jakarta Pusat District of Gambir
South : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Tangerang City)
West : Provinsi Banten (Tangerang City)*

<https://jakbarkota.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +7 meter di atas permukaan laut. Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri dari 8 kecamatan dan 56 kelurahan.

1.1. Geography condition

City of Jakarta Barat is a lowland area with an average altitude of +7 meter above sea level. Jakarta Barat Municipality are consist of 8 district dan 56 sub district.

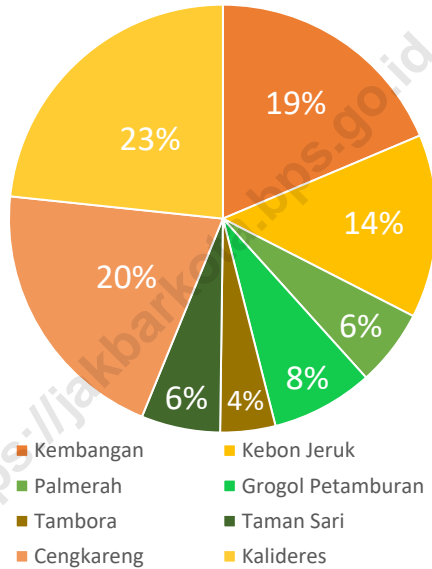
1.2 Keadaan Iklim

Temperatur Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2019 tertinggi di bulan September (35,0C) dan terendah di bulan Januari (23,0 OC), dengan kelembaban 35 sampai 97 persen. Curah hujan tertinggi di bulan Februari (520,28 mm²) dan terendah di bulan Agustus (0,8 mm²).

1.2. Climate condition

The Highest temperature of Jakarta Barat Municipality 2019 was on May and Juni (35,2°C) and the lowest one was on Oktober (23,0°C), with the rate of humidity was ranging from 35% to 97%. The highest rainfall was on February (520,28 mm²) and the lowest one was on Agustus (0,8 mm²).

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table *Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap <i>Percentage to</i> Luas Provinsi <i>Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	Kembangan Utara	24,16	18.65
Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	17,98	13.88
Palmerah	Palmerah	7,51	5.80
Grogol Petamburan	Tanjung Duren Utara	9,99	7.71
Tambora	Angke	5,40	4.17
Taman Sari	Pinangisia	7,73	5.97
Cengkareng	Cengkareng Barat	26,54	20.49
Kalideres	Pegadungan	30,23	23.34
Jakarta Barat		129,54	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau² Number of Islands²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	7	1,50
Kebon Jeruk	-	7	6,60
Palmerah	-	7	7,80
Grogol Petamburan	-	7	8,40
Tambora	-	7	10,90
Taman Sari	-	7	15,00
Cengkareng	-	7	5,50
Kalideres	-	8	11,10
Jakarta Barat			

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019**
Table 1.1.1 **Teritoy of Jakarta Barat Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
(1)	(2)
Letak Jakarta Barat/Location of Jakarta Barat	106°22'42" - 106°58'18" Bujur Timur 05°19'12" - 06°23'54" Lintang Selatan
Ketinggian/Height	7 M dpl/M asl
Batas Wilayah/Boundaries	
Sebelah Selatan/South	Jakarta Selatan dan Provinsi Banten
Sebelah Timur/East	Kecamatan Gambir Jakarta Pusat
Sebelah Barat/West	Kota Tangerang Provinsi Banten
Sebelah Utara/North	Kecamatan Penjarangan Jakarta Utara
Jakarta Barat	

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019
Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm ³)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Day	Jumlah Badai Guntur Thunderstorm (kali/times)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	382,2	26	...
Februari/February	270,1	18	...
Maret/March	327,3	23	...
April/April	194,6	21	...
Mei/Mei	47,8	8	...
Juni/June	23,1	2	...
Juli/July	-	0	...
Agustus/August	-	0	...
September/September	0,0	1	...
Oktober/October	1,0	1	...
November/November	50,1	10	...
Desember/December	263,8	19	...

Catatan/Note:...

Sumber/Source: Dinas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

Tabel 1.2.2
Table

Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2019
Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2019

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Kemayoran
(1)	(2)
Suhu (°C)	
Maksimum	34.4
Minimum	22.6
Rata-rata	28.8
Kelembaban Udara (%)	
Maksimum	82.9
Minimum	67.1
Rata-rata	75.3
Tekanan Udara (mb)	1010,1
Kecepatan Angin (knot)	2.1
Curah Hujan (mm³)	123.3
Penyinaran Matahari (jam)	77.0 (%)

Catatan/Note:...

Sumber/Source: Dinas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

Tabel 1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019
The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019

Bulan Month	Suhu Udara/Air Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,0	34,0	27,9
Februari/February	24,0	34,0	28,2
Maret/March	23,8	34,8	28,1
April/April	24,8	35,2	28,9
Mei/Mei	25,0	35,0	29,6
Juni/June	24,4	34,4	29,1
Juli/July	24,0	34,0	28,7
Agustus/August	24,0	33,6	28,3
September/September	24,0	35,0	28,8
Oktober/October	24,6	35,0	29,5
November/November	25,0	34,6	29,5
Desember/December	24,8	33,8	28,5

Catatan/Note:...

Sumber/Source: Dinas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

Tabel
Table 1.2.4

Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019
The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019

Bulan Month	Kemelembaban Udara/Air Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	67,3	89,3	80,0
Februari/February	74,0	85,8	80,2
Maret/March	72,8	87,8	78,4
April/April	68,8	86,0	78,4
Mei/Mei	65,5	81,3	73,8
Juni/June	64,8	79,3	71,9
Juli/Juli	58,8	76,5	68,5
Agustus/August	59,5	76,5	68,6
September/September	57,0	77,8	68,7
Oktober/October	59,3	75,3	69,0
November/November	62,5	77,0	71,0
Desember/December	69,8	92,3	79,1

Catatan/Note:...

Sumber/Source: Dinas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

Tabel 1.2.5 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2019
Table 1.2.5 *Average of Air Pressure, Velocity and Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019*

Bulan Month	Tekanan Udara Air Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari Sun Light (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1009,9	1,6	43,2
Februari/February	1010,9	1,4	60,8
Maret/March	1010,0	1,6	50,7
April/April	1009,1	1,4	55,5
Mei/Mei	1009,7	1,4	65,9
Juni/June	1009,7	1,3	62,8
Juli/July	1010,5	1,3	69,6
Agustus/August	1010,9	1,3	67,3
September/September	1011,3	1,3	82,00
Oktober/October	1009,7	1,4	86,1
November/November	1009,4	1,4	71,3
Desember/December	1009,5	1,4	53,1

Catatan/Note...

Sumber/Source: Dinas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

BAB II

PEMERINTAHAN

Government



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN, 2019

Number of Civil Servants by Educational Level, 2019

SD/SEDERAJAT

91

SMP/SEDERAJAT

166

SMA/SEDERAJAT

3088

DIPLOMA 1,2/AKTA 1,2

339

DIPLOMA 3/AKTA 3

672

**TINGKAT SARJANA/
DOKTOR**

5370



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta
Source : Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007, Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan salah satu perangkat daerah Provinsi DKI Jakarta Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintah an maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

Jakarta Barat merupakan Kota Administrasi yang dipimpin oleh seorang walikota dibantu wakil walikota yang diangkat oleh gubernur atas pertimbangan DPRD Provinsi DKI Jakarta dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Perangkat pada tingkat kota administrasi terdiri atas sekretariat kota administrasi, suku dinas, lembaga teknis lain, kecamatan, dan kelurahan

Sekretariat kota administrasi, dipimpin oleh sekretaris kota yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan Sekretaris kota diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

TECHNICAL NOTES

1. *Under Law No 29 of 2007, West Jakarta Municipality is one of the areas of DKI Jakarta Province with special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level*

Jakarta Barat is a Administration City is headed by a mayor assisted by deputy mayor who was appointed by the governor upon consideration of the Jakarta Provincial Council of Civil Servants that meet the requirements. The structure at the city administration level consist of secretariat of city administration, Sub Department, othertechnical institutions, districts, and subdistricts

Secretariat of the city administration, led by city secretary who was appointed from the civil servants that meet the requirements Secretary of the city is appointed and dismissed by the Governor upon the recommendation of the mayor in accordance with the provisions of the legislation

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Sub Department chiefs and heads of regional technical institutions in the city level came from the municipal level civil servants who meet the requirements.

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul kepala dinas teknis daerah provinsi dengan pertimbangan walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sub Department chief and head of the regional technical institutions at the municipal level are appointed and dismissed by the governor upon the recommendation of the head of the technical offices of the province with the consideration of the mayor in accordance with the provisions of the legislation.

Kecamatan dipimpin oleh camat yang dibantu seorang wakil camat, dan sekretaris kecamatan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

District is led by Camat who is assisted by a Vice Camat, and district secretary who was appointed from civil servants who meet the requirements.

Kelurahan dipimpin oleh lurah dibantu oleh seorang sekretaris kelurahan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Subdistrict led by the headman, subdistric secretaries are appointed from civil servants who meet the requirements.

Untuk membantu lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dibentuk lembaga musyawarah kelurahan. Anggota lembaga musyawarah kelurahan dipilih secara demokratis pada tingkat rukun warga dan selanjutnya ditetapkan oleh walikota melalui camat.

To assist the sub district headman in governance, was formed Sub district Deliberations Institutions. Member of Sub district Deliberations Institutions democratically elected at the level of village community and subsequently determined by the Mayor through Camat.

ULASAN**DESCRIPTION****1. Wilayah Administrasi**

Sesuai dengan Undang-Undang No 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi

Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/ Bupati. Pejabat terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Barat sebagai berikut :

R Sudardja...	(1966-1977)
S Silalahi.....	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun H.	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 –2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015- 2018)
H Rustam Effendi	(2018 –sekarang)

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Jakarta Barat tahun 2019 sebanyak 9.726 orang, menurun dari jumlah pegawai tahun sebelumnya yaitu 9, 995 orang.

1. Administrative Area

Based on the Act No 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta designated as the Capital of The Republic of Indonesia, which was one of the 26 Autonomous Region Level I (Province) in Indonesia with the structure of administration area.

Each administrative area is lead by Mayor/ Regent. The former Mayor who had led the government in Jakarta Barat are as followed:

R Sudardja	(1966-1977)
S Silalahi	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun	
Hadisaputra	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 - 2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015 - 2018)
H Rustam Effendi	(2018 - now)

2. Human Resources

The number of civil servants (PNS) in West Jakarta in 2019 was 9,726 people, down from the previous year's number of 9,995 people.

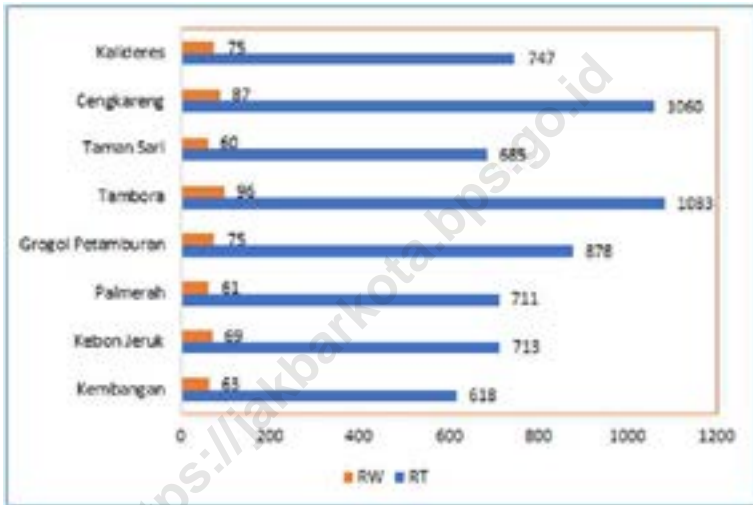
Jika dilihat dari data jumlah PNS menurut jabatan di wilayah Jakarta Barat, pegawai negeri sipil terbanyak berasal dari jabatan fungsional tertentu sebanyak 5,072 orang sementara pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan struktural sebanyak 704 orang.

When viewed from the data on the number of civil servants by Occupation in the West Jakarta region, the largest number of civil servants came from the Specific Functional with a total of 5,072 peoples while the number of civil servants came from structural are 704 peoples.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

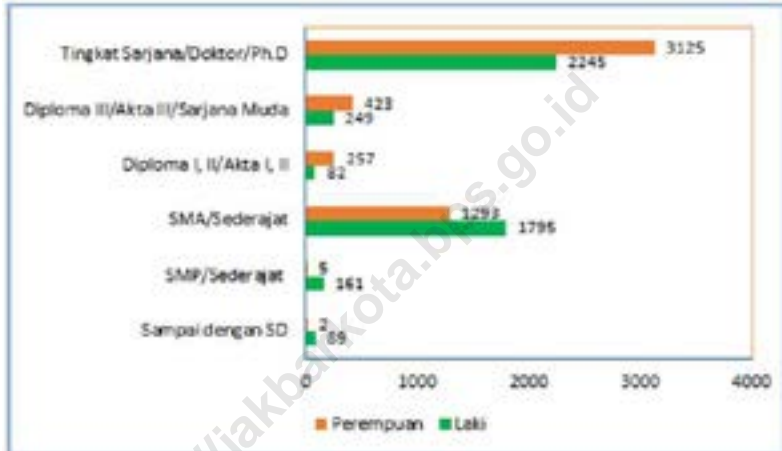
**Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT),
menurut Kecamatan, 2019**
*Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by
Subdistrict, 2019*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex and December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7	7
Palmerah	6	6	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7	7	7
Tambora	11	11	11	11	11
Taman Sari	8	8	8	8	8
Cengkareng	6	6	6	6	6
Kalideres	5	5	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56	56	56

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2019**
Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH) by Subdistrict, 2019

Tahun Years	Jumlah Kelurahan Total of Kelurahan	RW RW*	RT RT**	Kepala Keluarga (KK) Head of Household (HH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	63	618	94 586
Kebon Jeruk	7	69	713	114 031
Palmerah	6	61	711	74 889
Grogol Petamburan	7	75	878	82 010
Tambora	11	96	1083	92 360
Taman Sari	8	60	685	45 977
Cengkareng	6	87	1060	183 019
Kalideres	5	75	747	141 409
Jakarta Barat	56	586	6495	828 281

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 2.1.3**Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2010-2019**
Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH), 2010-2019

Tahun Years	Jumlah Kelurahan Total of Kelurahan	RW RW*	RT RT**	Kepala Keluarga (KK) Head of Household (HH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	56	580	6 409	489 686
2011	56	580	6 410	695 945
2012	56	580	6 411	705 718
2013	56	580	6 416	697 741
2014	56	582	6 458	701 673
2015	56	582	6 458	738 160
2016	56	578	6 383	758 499
2017	56	584	6 467	758 105
2018	56	587	6 517	798 315
2019	56	586	6 495	828 281

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-Perjuangan	14	11	25
Partai Gerindra	17	2	19
Partai Keadilan Sejahtera	13	3	16
Partai Demokrat	6	4	10
Partai Amanat Nasional	8	1	9
Partai Solidaritas Indonesia	6	2	8
Partai Nasdem	7	0	7
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Jumlah	83	23	106

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DORD Provinsi DKI Jakarta/*Parliament Secretariat of DKI Jakarta Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 710	3 106	4 816
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 642	1 856	4 498
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	395	198	593
Eselon III/3rd Echelon	58	27	85
Eselon II/2nd Echelon	3	-	3
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 759	3 313	5 072
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 384	1 566	3 950
Struktural/ <i>Structural</i>	478	226	704
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	411	201	612
Eselon III/3rd Echelon	64	25	89
Eselon II/2nd Echelon	3	0	3
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 - Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	110	2	112
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	192	9	201
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 085	1 622	3 707
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	86	277	363
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	233	378	611
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 102	2 899	5 001
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	89	2	91
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	161	5	166
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 795	1 293	3 088
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	82	257	339
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	249	423	672
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 245	3 125	5 370
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	8	-	8
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	60	2	62
4. I/D (Juru Tingkat I)	19	-	19
Golongan I/Range I	89	2	91
5. II/A (Pengatur Muda)	252	73	325
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	211	37	248
7. II/C (Pengatur)	669	131	800
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	159	88	247
Golongan II/Range II	1 291	329	1 620
9. III/A (Penata Muda)	824	1 331	2 155
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	516	729	1 245
11. III/C (Penata)	349	362	711
12. III/D (Penata Tingkat I)	518	483	1 001
Golongan III/Range III	2 207	2 905	5 112
13. IV/A (Pembina)	905	1 331	2 236
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	296	594	890
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	21	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	5	9
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 221	1 951	3 172
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	38	2	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	27	0	27
Golongan I/Range I	74	2	76
5. II/A (Pengatur Muda)	155	52	207
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	229	39	268
7. II/C (Pengatur)	610	110	720
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	140	83	223
Golongan II/Range II	1134	284	1 418
9. III/A (Penata Muda)	955	1 469	2 424
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	543	800	1 343
11. III/C (Penata)	335	354	689
12. III/D (Penata Tingkat I)	498	464	962
Golongan III/Range III	2 331	3 087	5 418
13. IV/A (Pembina)	762	1 051	1 813
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	298	648	946
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	26	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	7	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	1 082	1 732	2 814
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019****Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PNS Daerah/Local Government Civil Servants	4 810	5 188	9 998
PNS Diperbantukan/Civil Servants Assisted at Other Institutions	0	0	0
PNS Dipekerjakan/Civil Servants Employment at Other Institutions	0	0	0
Jumlah/Total	4 810	5 188	9998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
PNS Daerah/ <i>Local Government Civil Servants</i>	4 621	5 105	9 726
PNS Diperbantukan/ <i>Civil Servants Assisted at Other Institutions</i>	0	0	0
PNS Dipekerjakan/ <i>Civil Servants Employment at Other Institutions</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	5	4	9
26 - 30	124	128	252
31 - 35	380	327	707
36 - 40	534	357	891
41 - 45	427	434	861
46 - 50	604	774	1 378
51 - 55	889	1 024	1 913
56 +	575	866	1 441
Jumlah/Total	3 538	3 914	7 452

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	31	78	109
26 - 30	160	193	353
31 - 35	343	339	682
36 - 40	515	362	877
41 - 45	450	403	853
46 - 50	527	673	1 200
51 - 55	809	964	1 773
56 +	570	861	1 431
Jumlah/Total	3 405	3 873	7 278

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LOCAL GOVERNMENT BUDGET

Tabel 2.4.1 **Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2019**
Table *Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2019*

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Administrasi Jakarta Barat	399 016 983 449,00	379 865 285 959,00	95,20
Kecamatan Kembangan - Jakbar	2 474 742 798,00	2 251 035 582,00	90,96
Kelurahan Joglo - Jakbar	12 786 920 386,00	11 826 464 528,00	92,49
Kelurahan Srengseng - Jakbar	12 111 784 619,00	11 027 122 229,00	91,04
Kelurahan Meruya Selatan - Jakbar	12 961 792 067,00	11 929 624 655,00	92,04
Kelurahan Meruya Utara - Jakbar	14 956 282 943,00	14 413 552 120,00	96,37
Kelurahan Kembangan Selatan - Jakbar	13 703 666 883,00	12 759 691 826,00	93,11
Kelurahan Kembangan Utara - Jakbar	12 749 184 762,00	11 591 179 624,00	90,92
Kecamatan Kebon Jeruk - Jakbar	2 486 631 791,00	2 307 037 630,00	92,78
Kelurahan Sukabumi Selatan - Jakbar	9 660 487 882,00	8 671 161 105,00	89,76
Kelurahan Sukabumi Utara - Jakbar	10 359 613 938,00	9 625 667 494,00	92,92
Kelurahan Kelapa Dua - Jakbar	9 356 924 540,00	8 453 902 208,00	90,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Kebun Jeruk - Jakbar	13 701 320 703,00	13 101 381 244,00	95,62
Kelurahan Duri Kepa - Jakbar	13 836 509 611,00	13 103 464 180,00	94,70
Kelurahan Kedoya Selatan - Jakbar	11 019 605 073,00	10 293 371 816,00	93,41
Kelurahan Kedoya Utara - Jakbar	13 540 592 474,00	12 870 280 627,00	95,05
Kecamatan Palmerah - Jakbar	2 650 221 280,00	2 280 924 727,00	86,07
Kelurahan Palmerah - Jakbar	16 486 075 427,00	14 930 571 480,00	90,56
Kelurahan Slipi - Jakbar	10 639 382 035,00	9 112 477 866,00	85,65
Kelurahan Kemanggis - Jakbar	10 982 917 448,00	10 403 539 053,00	94,72
Kelurahan Kota Bambu Utara - Jakbar	10 463 623 295,00	9 658 246 183,00	92,30
Kelurahan Kota Bambu Selatan - Jakbar	9 088 016 762,00	8 375 538 788,00	92,16
Kelurahan Jati Pulo - Jakbar	12 275 604 729,00	11 357 606 159,00	92,52
Kecamatan Grogol Petamburan - Jakbar	2 934 702 985,00	2 637 828 860,00	89,88
Kelurahan Tanjung Duren Utara - Jakbar	10 049 737 593,00	9 358 836 503,00	93,13
Kelurahan Tanjung Duren Selatan - Jakbar	9 393 942 015,00	8 749 495 059,00	93,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Tomang - Jakbar	14 714 360 883,00	13 797 327 165,00	93,77
Kelurahan Grogol - Jakbar	10 129 379 122,00	9 463 248 486,00	93,42
Kelurahan Jelambar - Jakbar	11 429 307 349,00	10 654 076 372,00	93,22
Kelurahan Wijaya Kusuma - Jakbar	11 700 494 472,00	10 995 547 969,00	93,98
Kelurahan Jelambar Baru - Jakbar	11 313 071 503,00	10 684 280 419,00	94,44
Kecamatan Tambora - Jakbar	2 559 596 494,00	2 285 186 845,00	89,28
Kelurahan Kalianyar - Jakbar	8 607 142 118,00	8 151 550 891,00	94,71
Kelurahan Duri Selatan - Jakbar	7 612 649 870,00	7 088 252 166,00	93,11
Kelurahan Tanah Sereal - Jakbar	11 880 393 738,00	11 191 860 226,00	94,20
Kelurahan Duri Utara - Jakbar	9 409 282 567,00	8 814 001 069,00	93,67
Kelurahan Krendang - Jakbar	9 101 509 266,00	8 706 310 539,00	95,66
Kelurahan Jembatan Besi - Jakbar	10 015 328 257,00	9 076 759 057,00	90,63
Kelurahan Angke - Jakbar	11 669 770 628,00	10 993 967 847,00	94,21
Kelurahan Jembatan Lima - Jakbar	9 141 516 533,00	8 548 680 673,00	93,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp,)	Realisasi Realization (Rp,)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Tambora - Jakbar	7 332 793 017,00	6 751 233 846,00	92,07
Kelurahan Roa Malaka - Jakbar	8 129 395 175,00	7 353 632 386,00	90,46
Kelurahan Pekojan - Jakbar	10 609 810 222,00	10 039 107 276,00	94,62
Kecamatan Taman Sari - Jakbar	2 060 046 548,00	1 872 985 613,00	90,92
Kelurahan Krukut - Jakbar	9 973 139 751,00	8 919 861 334,00	89,44
Kelurahan Maphar - Jakbar	9 618 360 738,00	9 023 378 098,00	93,81
Kelurahan Taman Sari - Jakbar	8 894 437 803,00	8 524 399 261,00	95,84
Kelurahan Tangki - Jakbar	8 978 816 985,00	7 883 848 076,00	87,80
Kelurahan Mangga Besar - Jakbar	8 291 060 703,00	7 455 816 508,00	89,93
Kelurahan Keagungan - Jakbar	10 054 812 102,00	9 598 854 583,00	95,47
Kelurahan Glodok - Jakbar	7 995 113 476,00	7 584 595 787,00	94,87
Kelurahan Pinangsia - Jakbar	10 353 473 258,00	9 901 285 756,00	95,63
Kecamatan Cengkareng - Jakbar	1 720 668 792,00	1 586 960 444,00	92,23
Kelurahan Duri Kosambi - Jakbar	14 790 756 381,00	14 018 566 434,00	94,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Rawa Buaya - Jakbar	16 743 123 346,00	15 844 810 412,00	94,63
Kelurahan Kedaung Kali Angke - Jakbar	12 960 099 126,00	12 125 147 801,00	93,56
Kelurahan Kapuk - Jakbar	18 226 231 635,00	17 668 678 205,00	96,94
Kelurahan Cengkareng Timur- Jakbar	18 611 837 880,00	17 513 348 010,00	94,10
Kelurahan Cengkareng Barat - Jakbar	19 090 848 793,00	18 307 450 681,00	95,90
Kecamatan Kalideres - Jakbar	2 952 082 698,00	2 660 478 691,00	90,12
Kelurahan Semanan - Jakbar	14 383 895 057,00	13 055 831 550,00	90,77
Kelurahan Kalideres - Jakbar	18 122 062 660,00	16 917 195 683,00	93,35
Kelurahan Pegadungan - Jakbar	20 368 432 285,00	18 110 808 787,00	88,92
Kelurahan Tegal Alur - Jakbar	18 178 242 888,00	16 865 954 366,00	92,78
Kelurahan Kamal - Jakbar	18 178 242 888,00	16 865 954 366,00	92,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 2.4.2**Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019*****The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2019***

Bulan Month	Pajak Hiburan Entertainment Tax (Rp,)	Pajak Reklame Advertisement Tax (Rp,)	Pajak Parkir Parking Tax (Rp,)	Jumlah Total (Rp,)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	12 490 859 962	16 562 799 436	6 582 575 133	35 636 234 531
Februari/February	14 708 949 215	11 410 426 531	7 179 100 298	33 298 476 044
Maret/March	15 519 579 256	16 144 335 729	6 383 039 939	38 046 954 924
April/April	17 712 560 185	24 696 364 229	6 655 200 492	49 064 124 906
Mei/Mei	15 509 095 275	15 660 966 305	7 289 998 990	38 460 060 570
Juni/June	13 232 970 957	10 643 832 383	6 685 120 702	30 561 924 042
Juli/July	14 774 524 607	13 497 965 206	5 557 195 240	33 829 685 053
Agustus/August	17 103 761 265	15 318 106 671	6 786 331 603	39 208 199 539
September/September	16 132 977 437	12 693 187 959	7 221 072 554	36 047 237 950
Oktober/October	17 353 827 402	15 991 726 713	7 219 665 458	40 565 219 573
November/November	16 516 215 149	17 482 447 320	6 852 697 757	40 851 360 226
Desember/December	24 095 635 865	16 913 472 063	6 902 909 205	47 912 017 133
Jumlah/Total	195 150 956 575	187 015 630 545	81 314 907 371	463 481 494 491

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

Tabel 2.4.3
Table

**Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku
Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi
Jakarta Barat, 2019**
*Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax
Service of Jakarta Barat Municipality, 2019*

Bulan Month	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pajak Hotel/ <i>Hotel Tax</i>	179 634 775 000	179 988 367 759	100,20%
2, Pajak Restoran/ <i>Restaurant Tax</i>	554 184 487 000	560 207 159 652	101,09%
3, Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	184 593 077 000	195 150 956 575	105,72%
4, Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	178 004 313 000	187 015 630 545	105,06%
5, Pajak perparkiran/ <i>Parking Tax</i>	78 653 786 000	81 314 907 371	103,38%
Jumlah/Total	1 175 070 438 000	1 203 677 021 902	102,43%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

BAB III

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI JAKARTA BARAT, 2019

Population According to Sub-District in West Jakarta, 2019



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Provinsi DKI Jakarta, 2019

Source : Department of Population and Civil Registration
DKI Jakarta Province, 2019

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.12) merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk Jakarta Barat adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

at their residence.

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables (i.e., tables 3.1.1-3.1.12) refers to mid-year population

Jakarta Barat residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas.

Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the

untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai

International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work , because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester

bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja

of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level, caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan registrasi penduduk tahun 2019 sebanyak 2.589.933 jiwa yang terdiri atas jiwa penduduk laki-laki 1.305.220 dan 1.284.713 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,60 yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2019 mencapai 19.993 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tambora dengan kepadatan sebesar 44.794 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kembangan sebesar 13.829 jiwa/km².

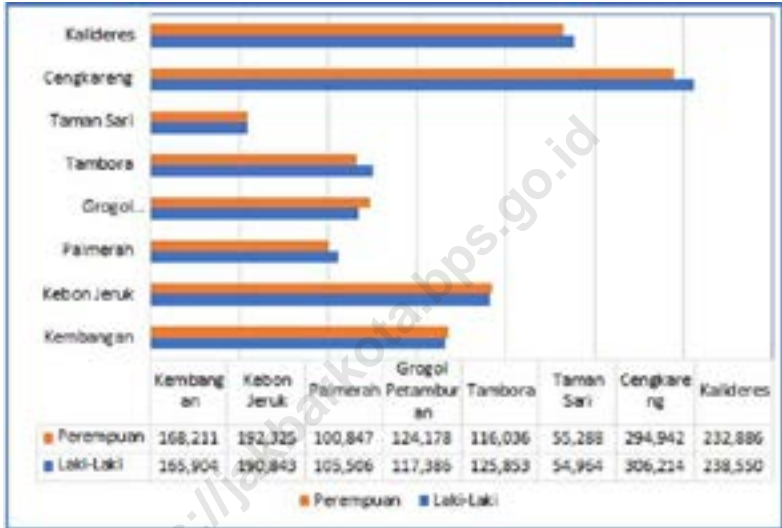
DESCRIPTION**Population**

Jakarta Barat Municipality population based population projections for 2019 were 2.589.933 people consisting of 1.305.220 inhabitants of the male and 1.284.713 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 101,60, means in 100 female there are 102 male.

Population density of Jakarta Barat Municipality in 2019 reached 19.993 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tambora subdistrict with the number of density are 44.794 jiwa/km² and the lowest in Kembangan Subdistrict with 13.829 people/km².

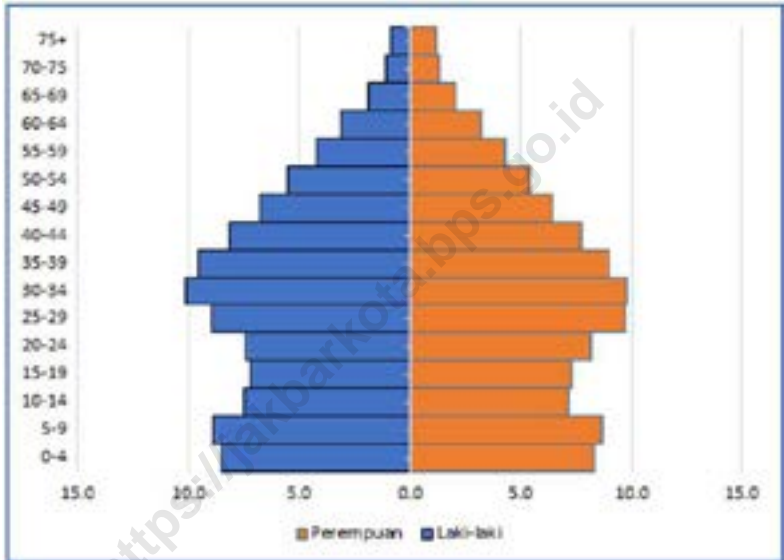
Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019
Population by Subdistrict and Sex, 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Jakarta Barat Data Proyeksi Penduduk, 2019
Figures 3.2 Piramide of Jakarta Barat Population from Populatin Projection, 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	273 752	327 543	334 115
Kebon Jeruk	335 263	378 384	383 168
Palmerah	198 963	205 580	206 353
Grogol Petamburan	223 538	240 042	241 564
Tambora	237 224	241 439	241 889
Taman Sari	109 657	110 219	110 252
Cengkareng	517 005	592 507	601 156
Kalideres	397 595	463 648	471 436
Jakarta Barat	2 292 997	2 559 362	2 589 933

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000-2010	2010-2019 ²
(1)	(5)	(6)
Kembangan	2,90	2,01
Kebon Jeruk	2,16	1,26
Palmerah	0,52	0,38
Grogol Petamburan	1,52	0,63
Tambora	0,33	0,19
Taman Sari	0,18	0,03
Cengkareng	2,35	1,46
Kalideres	2,57	1,68
Jakarta Barat	1,83	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Kembangan	11,94	12,90
Kebon Jeruk	14,62	14,79
Palmerah	8,68	7,97
Grogol Petamburan	9,75	9,33
Tambora	10,35	9,34
Taman Sari	4,78	4,26
Cengkareng	22,55	23,21
Kalideres	17,34	18,20
Jakarta Barat	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
Kembangan	11 331	12 252
Kebon Jeruk	18 646	19 790
Palmerah	26 493	30 790
Grogol Petamburan	22 376	23 980
Tambora	43 930	50 816
Taman Sari	14 186	16 850
Cengkareng	19 480	21 178
Kalideres	13 152	14 417
Jakarta Barat	17 701	19 494

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Kembangan	98,75	98,63
Kebon Jeruk	98,15	99,23
Palmerah	95,12	104,62
Grogol Petamburan	103,04	94,53
Tambora	91,75	108,46
Taman Sari	100,11	99,41
Cengkareng	93,80	103,82
Kalideres	95,07	102,43
Jakarta Barat	96,30	100,24

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019**
Table **Population by Age Group and Sex Ratio, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Penduduk Population		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	111 492	107 212	218 704
5-9	115 901	112 194	228 095
10-14	97 793	91 751	189 544
15-19	94 453	93 606	188 059
20-24	97 348	105 287	202 635
25-29	116 938	124 597	241 535
30-34	132 319	125 770	258 089
35-39	124 937	115 510	240 447
40-44	106 608	99 660	206 268
45-49	88 850	83 104	171 954
50-54	72 490	69 661	142 151
55-59	54 784	55 671	110 455
60-64	40 488	41 837	82 325
65-69	24 902	26 692	51 594
70-75	14 355	16 796	31 151
75+	11 562	15 365	26 927
Jakarta Barat	1 305 220	1 284 713	2 589 933

Catatan/Note: --

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 3.1.3

**Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin,
2019**
Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2019

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEMBANGAN	165 904	168 211	334 115
1. JOGLO	26 232	26 103	52 335
2. SRENGSENG	24 296	24 339	48 635
3. MERUYA SELATAN	25 281	25 454	50 735
4. MERUYA UTARA	28 459	28 492	56 951
5. KEMBANGAN SELATAN	18 863	20 389	39 252
6. KEMBANGAN UTARA	42 773	43 434	86 207
KEBON JERUK	190 843	192 325	383 168
1. SUKABUMI SELATAN	24 413	23 506	47 919
2. SUKABUMI UTARA	21 757	21 638	43 395
3. KELAPA DUA	15 361	15 465	30 826
4. KEBON JERUK	34 458	34 618	69 076
5. DURI KEPA	34 476	35 917	70 393
6. KEDOYA SELATAN	22 359	22 891	45 250
7. KEDOYA UTARA	38 019	38 290	76 309
PALMERAH	105 506	100 847	206 353
1. PALMERAH	37 328	33 811	71 139
2. SLIPI	11 124	10 933	22 057
3. KEMANGGISAN	16 509	17 065	33 574
4. KOTA BAMBU UTARA	12 724	12 028	24 752
5. KOTA BAMBU SELATAN	12 475	11 664	24 139
6. JATI PULO	15 346	15 346	30 692

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.3

Kecamatan/Kelurahan Sub District	Penduduk/Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
GROGOL PETAMBURAN	117 386	124 178	241 564
1. T.J. DUREN UTARA	10 044	12 216	22 260
2. T.J. DUREN SELATAN	15 847	16 992	32 839
3. TOMANG	16 966	18 333	35 299
4. GROGOL	12 002	12 672	24 674
5. JELAMBAR	18 402	19 867	38 269
6. WIJAYA KUSUMA	22 657	22 204	44 861
7. JELAMBAR BARU	21 468	21 894	43 362
TAMBORA	125 853	116 036	241 889
1. KALIANYAR	13 666	14 159	27 825
2. DURI SELATAN	9 267	9 388	18 655
3. TANAH SEREAL	15 557	14 296	29 853
4. DURI UTARA	12 660	11 365	24 025
5. KRENDANG	9 492	9 683	19 175
6. JEMBATAN BESI	17 243	14 353	31 596
7. ANGKE	15 658	13 569	29 227
8. JEMBATAN LIMA	10 991	10 584	21 575
9. TAMBORA	6 133	5 316	11 449
10. ROA MALAKA	1 679	1 617	3 296
11. PEKOJAN	13 507	11 706	25 213
TAMAN SARI	54 964	55 288	110 252
1. KRUKUT	10 672	10 387	21 059
2. MAPHAR	8 158	8 416	16 574

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.3

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. TAMAN SARI	7 349	7 894	15 243
4. TANGKI	6 369	6 750	13 119
5. MANGGA BESAR	3 558	3 862	7 420
6. KEAGUNGAN	9 531	8 937	18 468
7. GLODOK	3 529	3 977	7 506
8. PINANGSIA	5 798	5 065	10 863
CENGKARENG	306 214	294 942	601 156
1. DURI KOSAMBI	52 589	51 721	104 310
2. RAWA BUAYA	40 042	37 825	77 867
3. KEDAUNG KALI ANGKE	21 129	18 713	39 842
4. KAPUK	90 042	82 754	172 796
5. CENGKARENG TIMUR	55 828	55 639	111 467
6. CENGKARENG BARAT	46 584	48 290	94 874
KALIDERES	238 550	232 886	471 436
1. SEMANAN	43 736	42 766	86 502
2. KALIDERES	48 563	47 431	95 994
3. PEGADUNGAN	48 370	49 718	98 088
4. TEGAL ALUR	56 074	53 461	109 535
5. KAMAL	41 807	39 510	81 317
JAKARTA BARAT	1 305 220	1 284 713	2 589 933

 Catatan/*Note*: -

 Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2019**
Table *Population by Age Group and Sex Ratio, 2019*

Kecamatan Subdistrict	WNI		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	149811	148026	297837
Kebon Jeruk	179734	178011	357745
Palmerah	117311	114571	231882
Grogol Petamburan	120286	120669	240955
Tambora	140449	134637	275086
Taman Sari	65136	64913	130049
Cengkareng	286426	278400	564826
Kalideres	222210	216567	438777
Jakarta Barat	1281363	1255794	2537157

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.4

Kecamatan Subdistrict	WNI		Jumlah Total	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	71	40	111	297948
Kebon Jeruk	78	57	135	357880
Palmerah	52	27	79	231961
Grogol Petamburan	97	65	162	241117
Tambora	27	22	49	275135
Taman Sari	33	28	61	130110
Cengkareng	59	32	91	564917
Kalideres	30	14	44	438821
Jakarta Barat	447	285	732	2537889

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Tabel 3.1.5 **Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2019**
Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by Month in Jakarta Barat Municipality, 2019

Bulan Month	Kelahiran	Kematian	Perkawinan	Perceraian
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	763	1,007	405	49
Februari/February	1,599	1,107	233	48
Maret/March	2,054	1,131	337	48
April/April	2,323	1,020	232	53
Mei/Mei	2,827	1,004	208	55
Juni/June	2,538	833	162	24
Juli/July	3,747	1,219	321	64
Agustus/August	3,029	1,069	302	45
September/September	2,985	1,082	391	40
Oktober/October	3,673	1,203	467	56
November/November	3,438	910	490	59
Desember/December	3,088	1,126	633	45
Jakarta Barat	32,064	12,711	4,181	586

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 3.1.6

**Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan
Perceraian menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat,
2019**
*Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by
Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2019*

Bulan Month	Kelahiran	Kematian	Perkawinan	Perceraian
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	3,875	1,256
Kebon Jeruk	4,636	1,796
Palmerah	3,011	1,500
Grogol Petamburan	2,602	1,396
Tambora	3,056	1,509
Taman Sari	1,408	955
Cengkareng	7,306	2,468
Kalideres	6,170	1,831
Jakarta Barat	32,064	12,711

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	803 379	438 433	1 241 812
Bekerja/ <i>Working</i>	763 006	414 094	1 177 100
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	40 373	24 339	64 712
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	179 074	537 508	716 582
Sekolah/ <i>Attending School</i>	80 630	83 491	164 121
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	24 639	422 126	446 765
Lainnya/ <i>Others</i>	73 805	31 891	105 696
Jumlah/Total	982 453	975 941	1 958 394

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	238 010	4 539	242 549	98.13
1	225 521	9 326	234 847	96.03
2	524 714	48 296	573 010	91.57
3	188 855	2 551	191 406	98.67
Jumlah/Total	1 177 100	64 712	1 241 812	94.79

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	188 100	430 649	43.68
1	226 721	461 568	49.12
2	258 169	831 179	31.06
3	43 592	234 998	18.55
Jumlah/Total	716 582	1 958 394	36.59

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	193 444	86 106	279 550
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	24 115	23 856	35 304
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	37 423	8 602	48 344
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	486 967	215 498	760 873
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	16 648	5 720	22 368
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 409	26 252	30 661
Jumlah/Total	763 006	414 094	1 177 100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Pencari Kerja		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	3 964	5 408	9 372
DI/DII	1	1	2
DIII	266	175	441
Sarjana/Doctor/PHd	663	433	1 096
Jumlah/Total	4 894	6 017	10 911

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Lowongan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 862	1 321	3 183
DI/DII	1	1	2
DIII	248	165	413
Sarjana/Doctor/PHd	596	416	1 012
Jumlah/Total	2 707	1 903	4 610

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Penempatan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 680	1 177	2 857
DI/DII			0
DIII	217	145	362
Sarjana/Doctor/PHd	520	366	886
Jumlah/Total	2 417	1 688	4 105

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019

Jabatan	Pencari Kerja		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga profesional teknisi dan tenaga ybdi	7 776	7 500	15 276
Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan	736	779	1 515
Pejabat laksana tenaga tata usaha	7 313	4 123	11 436
Tenaga usaha penjualan	96	3 009	3 105
Tenaga usaha jasa			0
Tenaga usaha pertanian	144	60	204
Tenaga produksi dan tenaga ybdi	3 484	593	4 077
Jumlah/Total	19 549	16 064	35 613

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Pencari Kerja		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/Primary School	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	0	0	0
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	7819	4429	12248
DI/DII			0
DIII	3115	4063	7178
Sarjana/Doctor/PHd	8331	8079	16410
Jumlah/Total	19265	16571	35836

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI JAKARTA BARAT, 2018

Number of Health Facilities in West Jakarta, 2018

Rumah Sakit

Hospital

21

Rumah Sakit Khusus

Special Hospital

8

Rumah Sakit Bersalin

Maternity Hospital

8

Puskesmas

Public Health Center

75

Klinik Pratama

Clinic / Health Center

152



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan) × 100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. *Crime clearance rate*
 = (Number of cleared @ criminal cases) / (Number of reported @ criminal cases) × 100%

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

- meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2019, jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2018.

Terjadi peningkatan jumlah murid pada masing-masing tingkatan mulai dari TK sampai SMK. Jumlah murid pada tahun 2019 berturut-turut dari TK, SD, SLTP, SMU dan SMK sebanyak 22.257, 182.537, 78.017, 31.596 dan 48.082.

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 berturut-turut adalah 118, 42 dan 15 dengan jumlah murid sebanyak 34.504, 10.880 dan 5.052 orang.

Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas sekolah maka pada tahun 2019 terdapat 56 kelurahan yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat SD, 54 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMP, 42 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMA, 45 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMK dan hanya ada 21 kelurahan di Kota Jakarta Barat yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat Perguruan Tinggi.

Education

In 2019, the number of kindergarten, elementary school (SD), Junior High School (SMP), Senior High School (SMU) and Vocational Senior High School (SMK) do not change significantly compared to the year 2018.

There is an increasing number of students at each level ranging from kindergarten to vocational school. The number of currents in 2019 respectively from kindergarten, elementary, junior high, high school and vocational high as 22.257, 182.537, 78.017 and 48.082.

The number of Islamic elementary schools, Islamic junior secondary school and Islamic senior secondary school in 2019 were respectively 118 unit, 42 unit and 15 units with a total student enrollment was 34.504, 10.880 and 5.052 people.

From the availability of school facilities at Jakarta Barat, in 2019 there are 56 villages that have elementary school, 54 villages have junior school, 42 villages have high school, 45 villages have vocational school and there are only 21 villages which has College.

Kesehatan

Perkembangan fasilitas kesehatan di Kota Jakarta Barat pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Fasilitas rumah sakit tahun 2018 sebanyak 29 unit, rumah sakit bersalin sebanyak 8 unit, puskesmas sebanyak 75 unit dan posyandu sebanyak 765 unit. Pada 2019, jumlah dokter sebanyak 378 orang, bidan sebanyak 373 orang sedangkan perawat sebanyak 376 orang.

Health

The development of health facilities in the province of Jakarta Barat in 2018 did not change significantly when compared with 2017. The number of hospital facilities in 2018 was 29 units, maternity hospital was 8 unit, public health centre was 75 units and maternal and child health centre was 765 units. In 2019, the number of doctor were 378 people, midwife were 373 peoples and nurse were 376 peoples.

Agama

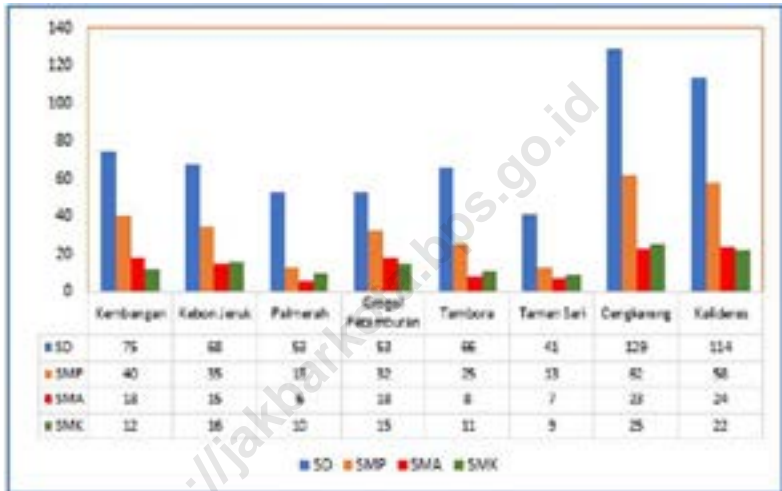
Jumlah pemeluk agama Islam di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 1.916.246 yang merupakan pemeluk agama terbanyak sementara pemeluk agama lainnya sebanyak 795 orang.

Religion

The number of Muslims in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 1,916,246 who were the largest followers while other faiths were 795 peoples.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2019
Number of Primary School, Secondary School, High School and Vocational School by Subdistrict, in Jakarta Barat 2019



Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	62	65
Kebon Jeruk	1	55	56
Palmerah	...	31	31
Grogol Petamburan	...	45	45
Tambora	1	32	33
Taman Sari	...	21	21
Cengkareng	1	91	92
Kalideres	1	86	87
Jakarta Barat	7	423	430

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	28	450	478
Kebon Jeruk	8	352	360
Palmerah	...	178	178
Grogol Petamburan	...	241	241
Tambora	6	181	187
Taman Sari	...	108	108
Cengkareng	7	527	534
Kalideres	7	500	507
Jakarta Barat	56	2 537	2 593

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	276	3 408	3 684
Kebon Jeruk	75	3 192	3 267
Palmerah	...	1 529	1 529
Grogol Petamburan	...	2 312	2 312
Tambora	65	1 728	1 793
Taman Sari	...	816	816
Cengkareng	97	4 591	4 688
Kalideres	62	4 530	4 592
Jakarta Barat	575	22 106	22 681

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	30	127	1 316
Kebon Jeruk	27	154	1 347
Palmerah	19	77	981
Grogol Petamburan	10	27	489
Tambora	8	22	325
Taman Sari	5	20	212
Cengkareng	45	171	2 398
Kalideres	39	140	1 666
Jakarta Barat	183	738	8 734

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	44	31	75
Kebon Jeruk	39	29	68
Palmerah	41	12	53
Grogol Petamburan	27	26	53
Tambora	33	33	66
Taman Sari	24	17	41
Cengkareng	84	45	129
Kalideres	68	46	114
Jakarta Barat	360	239	599

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	739	665	1 404
Kebon Jeruk	709	533	1 242
Palmerah	582	174	756
Grogol Petamburan	439	335	774
Tambora	374	343	717
Taman Sari	260	156	416
Cengkareng	1 202	673	1 875
Kalideres	977	744	1 721
Jakarta Barat	5 282	3 623	8 905

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	17 148	9 926	27 074
Kebon Jeruk	16 823	9 478	26 301
Palmerah	13 239	2 714	15 953
Grogol Petamburan	9 645	5 642	15 287
Tambora	8 375	6 326	14 701
Taman Sari	5 638	2 207	7 845
Cengkareng	30 257	12 557	42 814
Kalideres	23 553	12 100	35 653
Jakarta Barat	124 678	60 950	185 628

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	16	17
Kebon Jeruk	-	17	17
Palmerah	-	9	9
Grogol Petamburan	-	3	3
Tambora	-	13	13
Taman Sari	1	10	11
Cengkareng	1	26	27
Kalideres	1	20	21
Jakarta Barat	4	114	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	31	194	225
Kebon Jeruk	-	187	187
Palmerah	-	89	89
Grogol Petamburan	-	25	25
Tambora	-	92	92
Taman Sari	33	87	120
Cengkareng	24	311	335
Kalideres	37	276	313
Jakarta Barat	125	1 261	1 386

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	570	5 054	5 624
Kebon Jeruk	-	3 224	3 224
Palmerah	-	1 647	1 647
Grogol Petamburan	-	883	883
Tambora	-	3 217	3 217
Taman Sari	546	2 052	2 598
Cengkareng	530	8 422	8 952
Kalideres	615	6 253	6 868
Jakarta Barat	2 261	30 752	33 013

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	7	33	40
Kebon Jeruk	8	27	35
Palmerah	5	8	13
Grogol Petamburan	6	26	32
Tambora	3	22	25
Taman Sari	2	11	13
Cengkareng	9	53	62
Kalideres	10	48	58
Jakarta Barat	50	228	278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	261	415	676
Kebon Jeruk	276	349	625
Palmerah	176	104	280
Grogol Petamburan	199	274	473
Tambora	93	196	289
Taman Sari	67	110	177
Cengkareng	313	605	918
Kalideres	304	551	855
Jakarta Barat	1 689	2 604	4 293

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5 512	7 271	12 783
Kebon Jeruk	6 096	5 415	11 511
Palmerah	3 968	1 530	5 498
Grogol Petamburan	4 236	5 078	9 314
Tambora	2 216	3 241	5 457
Taman Sari	1 543	1 211	2 754
Cengkareng	6 951	9 894	16 845
Kalideres	6 767	9 036	15 803
Jakarta Barat	37 289	42 676	79 965

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	4	5
Kebon Jeruk	1	5	6
Palmerah	1	4	5
Grogol Petamburan	1	2	3
Tambora	-	1	1
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	3	8	11
Kalideres	2	9	11
Jakarta Barat	9	33	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	26	89	115
Kebon Jeruk	39	69	108
Palmerah	24	47	71
Grogol Petamburan	20	21	41
Tambora	-	17	17
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	100	145	245
Kalideres	62	154	216
Jakarta Barat	271	542	813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	516	1 514	2 030
Kebon Jeruk	530	787	1 317
Palmerah	448	1 115	1 563
Grogol Petamburan	358	153	511
Tambora	-	87	87
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	1 216	2 469	3 685
Kalideres	658	2 414	3 072
Jakarta Barat	3 726	8 539	12 265

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	15	18
Kebon Jeruk	2	13	15
Palmerah	2	4	6
Grogol Petamburan	1	17	18
Tambora	1	7	8
Taman Sari	2	5	7
Cengkareng	2	21	23
Kalideres	4	20	24
Jakarta Barat	17	102	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	131	219	350
Kebon Jeruk	68	269	337
Palmerah	105	64	169
Grogol Petamburan	38	281	319
Tambora	35	82	117
Taman Sari	78	68	146
Cengkareng	86	308	446
Kalideres	173	273	2 278
Jakarta Barat	714	1 564	2 278

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	2 320	2 831	5 151
Kebon Jeruk	1 262	2 915	4 177
Palmerah	1 920	1 112	3 032
Grogol Petamburan	687	3 426	4 113
Tambora	609	732	1 341
Taman Sari	1 424	382	1 806
Cengkareng	1 507	3 747	5 254
Kalideres	3 060	3 283	6 343
Jakarta Barat	12 789	18 428	31 217

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	12	12
Kebon Jeruk	2	14	16
Palmerah	2	8	10
Grogol Petamburan	-	15	15
Tambora	1	10	11
Taman Sari	3	6	9
Cengkareng	3	22	25
Kalideres	-	22	22
Jakarta Barat	11	109	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	235	235
Kebon Jeruk	84	219	303
Palmerah	94	131	225
Grogol Petamburan	-	275	275
Tambora	37	95	132
Taman Sari	167	48	215
Cengkareng	49	414	463
Kalideres	-	334	334
Jakarta Barat	431	1751	2182

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	6 241	6 241
Kebon Jeruk	1 329	5 052	6 381
Palmerah	1 595	2 555	4 150
Grogol Petamburan	-	7 348	7 348
Tambora	655	1 573	2 228
Taman Sari	2 487	813	3 300
Cengkareng	781	10 265	11 046
Kalideres	-	7 388	7 388
Jakarta Barat	6 847	41 235	48 082

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	1	2
Kebon Jeruk	-	3	3
Palmerah	1	-	1
Grogol Petamburan	1	-	1
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	2	2	4
Kalideres	1	3	4
Jakarta Barat	6	9	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	28	20	48
Kebon Jeruk	-	79	79
Palmerah	46	-	46
Grogol Petamburan	57	-	57
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	62	88	150
Kalideres	34	29	63
Jakarta Barat	227	216	443

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	474	272	746
Kebon Jeruk	-	791	791
Palmerah	631	-	631
Grogol Petamburan	453	-	453
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	1 056	756	1 812
Kalideres	646	295	941
Jakarta Barat	3 260	2 114	5 374

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	11	11
Taman Sari	8	8	8
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	5	5	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	10	10	10
Taman Sari	7	7	7
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	53	53	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	6	6	5
Kebon Jeruk	5	4	5
Palmerah	5	5	5
Grogol Petamburan	6	6	5
Tambora	8	9	7
Taman Sari	6	6	5
Cengkareng	5	6	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	46	47	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	4	1	5
Kebon Jeruk	6	6	6
Palmerah	4	5	4
Grogol Petamburan	6	6	7
Tambora	4	9	8
Taman Sari	5	4	4
Cengkareng	6	3	6
Kalideres	5	4	5
Jakarta Barat	40	38	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	1	1	1
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	3	2	2
Grogol Petamburan	3	4	5
Tambora	-	2	2
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	2	2	5
Kalideres	-	1	1
Jakarta Barat	14	17	21

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,47	98,74	104,42	104,58
SMP/MTs Junior High School	83,24	82,73	95,89	90,99
SMA/SMK/MA Senior High School	56,71	57,44	70,58	71,61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	NA	100,00
20–24	NA	99,81
25–29	NA	100,00
30–34	NA	100,00
35–39	NA	100,00
40–44	NA	100,00
45–49	NA	100,00
50+	NA	97,96
Jumlah/Total	NA	99,52
15–24	NA	99,90
15–44	NA	99,97
15+	NA	99,52
45+	NA	98,53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut
Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2019**
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex
and Literacy, 2019*

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Baca Tulis/Literacy		
	Huruf Latin dan Lainnya Latin and Others	Tidak Dapat Illiteracy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male	99,70	0,30	100,00
Perempuan/Female	99,38	0,62	100,00
Jumlah/Total	99,54	0,46	100,00
2018	NA	NA	NA
2017	NA	NA	NA
2016	NA	NA	NA
2015	NA	NA	NA
2014	NA	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019**
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2019

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/National Economic Social Survey 2019)

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Jenis Kelamin/Sexes		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/not Completed in Primary School</i>	41,79	58,21	100
SD/MI/ <i>Primary School</i>	44,07	55,93	100
SLTP/ <i>Junior High School</i>	52,61	47,39	100
SLTA/ <i>Senior High School</i>	54,23	45,77	100
Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	23,04	76,96	100
Diploma III/SM/ <i>Diploma III/Academy</i>	49,22	50,78	100
Diploma IV/S1/ <i>Diploma IV/University</i>	51,15	48,85	100
S 2/S 3/S 2/S 3	45,52	54,48	100
Jumlah/Total	50,47	49,53	100

Tabel 4.1.15
Table**Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019**
Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2019

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/National Economic Social Survey 2019)

Kelompok Umur (tahun) dan Masih Sekolah pada Jenjang Pendidikan /Age Group (Year) and Education Level	Jenis Kelamin/Sexes		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Usia 7 - 12 Tahun			
SD Sederajat	50,55	49,45	100,00
SLTP Sederajat	42,62	57,38	100,00
Usia 13 - 15 Tahun			
SD Sederajat	69,58	30,42	100,00
SLTP Sederajat	52,89	47,11	100,00
SLTA Sederajat	79,66	20,34	100,00
Usia 16 - 18 Tahun			
SD Sederajat	-	-	-
SLTP Sederajat	54,51	45,49	100,00
SLTA Sederajat	47,31	52,69	100,00
D1-Universitas	46,43	53,57	100,00
Usia 19 - 24 Tahun			
SMP Sederajat	-	-	-
SLTA Sederajat	55,08	44,92	100,00
D1-II	65,01	34,99	100,00
DIII	29,91	70,09	100,00
D4-S1	44,45	55,55	100,00
S2/S3	71,49	28,51	100,00
Jumlah	50,59	49,41	100,00

Tabel 4.1.16 **Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2019/2020**
Table 4.1.16 **Ratio of Student to Teacher and School by District and Education Level, 2019**

Kecamatan District	Murid/Guru Student/Teacher			Murid/Sekolah Student/School		
	SD PS	SLTP JHS	SLTA SHS	SD PS	SLTP JHS	SLTA SHS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	19	19	15	361	320	286
Kebon Jeruk	21	18	12	387	329	278
Palmerah	21	20	18	301	423	505
Grogol Petamburan	20	20	13	288	291	229
Tambora	21	19	11	223	218	168
Taman Sari	19	16	12	191	212	258
Cengkareng	23	18	12	332	272	228
Kalideres	21	18	3	313	272	264
Jumlah/Total	21	19	14	310	288	262

Catatan/Note: --

Sumber/Source : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel
Table 4.1.17**Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota,
Pengunjung, dan Petugas Perpustakaan, 2017-2019**
**Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests,
and Library Official, 2017-2019**

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/Years		
		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggota (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Members (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person
Pengunjung (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Visitors (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person	90 079	796 108	741 825
Koleksi Buku/ Collection of Books	Eks/ Exemplar	99 097	106 097	139 597
Fasilitas Sistem Pengelolaan Perpustakaan/ Library Management System Facilities	Sistem/ System
Perpustakaan Berstandar Internasional/ International Standard Library	Gedung/ Building
Perpustakaan Berbasis Teknologi/ Information Technology Enabled Library	Perpustakaan/ Library
Komunitas Perpustakaan/ Library Community	Organisasi/ Organization
Taman Bacaan Masyarakat/ Reading Gardens Community	Sanggar
Pengguna Jasa Perpustakaan Keliling/ Bookmobile Service Users	Orang/ Person	66 570	237 715	234 853

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2018**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2018**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	2	2
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	4	4	4
Grogol Petamburan	4	3	4
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	2	2
Cengkareng	1	1	1
Kalideres	1	2	2
Jakarta Barat	16	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	4	2	1
Kebon Jeruk	4	2	2
Palmerah	4	1	1
Grogol Petamburan	3	2	1
Tambora	2	1	2
Taman Sari	2	3	3
Cengkareng	4	2	2
Kalideres	1	2	2
Jakarta Barat	24	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	6	5	5
Kebon Jeruk	6	7	7
Palmerah	5	5	4
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	7	9	9
Taman Sari	6	4	4
Cengkareng	5	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	47	48	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	6	6	4
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	6	7	5
Tambora	9	10	9
Taman Sari	6	7	7
Cengkareng	6	6	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	51	51	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–
Palmerah	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–
Tambora	–	–	–
Taman Sari	–	–	–
Cengkareng	–	–	–
Kalideres	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	10	10
Taman Sari	8	4	6
Cengkareng	5	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	55	51	53

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	47	43	40	2	3
Kebon Jeruk	57	51	51	7	10
Palmerah	40	43	43	5	11
Grogol Petamburan	42	35	40	4	9
Tambora	43	51	47	5	10
Taman Sari	29	26	30	3	8
Cengkareng	64	59	60	27	4
Kalideres	56	68	62	15	8
Jakarta Barat	378	376	373	68	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2014-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>	32,29	-	34,24	34,24	25,84	29,39
Perempuan/ <i>Female</i>	33,10	-	38,29	38,29	31,89	33,24
Total	32,69	-	36,24	36,24	28,84	31,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	2	2	0	0
Kebon Jeruk	6	6	1	1
Palmerah	3	3	3	3
Grogol Petamburan	4	4	1	1
Tambora	0	0	1	1
Taman Sari	1	1	0	0
Cengkareng	2	2	0	0
Kalideres	4	4	0	0
Jakarta Barat	22	22	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	0	0	8	8
Kebon Jeruk	0	0	8	8
Palmerah	0	0	10	10
Grogol Petamburan	0	0	10	10
Tambora	0	0	9	10
Taman Sari	0	0	6	6
Cengkareng	0	0	10	10
Kalideres	0	0	13	13
Jakarta Barat	0	0	74	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	21	37	103	104	0	0
Kebon Jeruk	27	31	117	117	0	0
Palmerah	12	12	106	106	0	0
Grogol Petamburan	23	53	75	76	0	0
Tambora	13	13	94	94	0	0
Taman Sari	13	17	64	64	0	0
Cengkareng	25	34	150	154	0	0
Kalideres	23	32	133	133	0	0
Jakarta Barat	157	229	842	848	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.2.5
Table

Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019
Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Specific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan						
- Negeri	1	30	0	0	1	30
- Swasta	1	101	0	0	1	101
Kebon Jeruk						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	6	509	1	17	7	526
Palmerah						
- Negeri	0	0	3	767	3	767
- Swasta	3	619	0	0	3	619
Grogol Petamburan						
- Negeri	1	253	0	0	1	253
- Swasta	3	295	1	3	4	298
Tambora						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	0	0	1	9	1	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Specific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Sari						
- Negeri	1	52	0	0	1	52
- Swasta	0	0	0	0	0	0
Cengkareng						
- Negeri	1	310	0	0	1	310
- Swasta	1	82	0	0	1	82
Kali Deres						
- Negeri	1	28	0	0	1	28
- Swasta	3	461	0	0	3	461
Jumlah/Total	22	2 640	6	786	28	3 536
- Negeri	5	673	3	767	8	1 440
- Swasta	17	2 067	3	29	20	2096

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2015-2019
Number of Patients by Kind of Infectious Disease, 2015-2019

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaria/ <i>Malarie</i>	5	13	10	10	8
Gastro Enteritis	0	0	6 048	7 502	7 599
Kolera/ <i>Cholera</i>	0	0	0	0	0
Kusta/ <i>Leprosy</i>	89	98	85	99	75
TBC/ <i>Tuberculosis</i>	5 028	5 610	7 883	8 285	7 563
Demam Berdarah/ <i>DHF</i>	1 283	5 563	822	851	2 305

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.7 Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2019
Table 4.2.7 Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2019

Kecamatan Sub District	Status/Status				
	T1	T2	T3	T4	T5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	614	1 851	2 693	2 149	3 022
Kebon Jeruk	326	608	1 255	1 544	3 485
Palmerah	369	1 135	3 323	1 814	1 802
Grogol Petamburan	162	1 251	1 881	1 946	3 663
Tambora	570	634	1 291	1 338	1 519
Taman Sari	1 746	3 285	6 233	3 771	3 011
Cengkareng	3 567	4 567	9 594	9 360	9 374
Kalideres	3	106	4 325	6 472	6 373
Jakarta Barat	7 357	13 437	30 595	28 394	32 249

Keterangan: T1 T2 T3 T4 dan T5 = Imunisasi tetanus menurut tingkat kekebalan

Description: T1 T2 T3 T4 and T5 = Tetanus immunization by the level of immunity

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.8

Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2019
Realization of Polio Immunization in Public Health Center, 2019

Kecamatan District	Status/Status				
	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Polio 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	5 169	5 095	5 072	5 073	...
Kebon Jeruk	5 888	5 843	5 724	5 740	...
Palmerah	4 466	4 326	4 316	4 335	...
Grogol Petamburan	3 402	3 294	3 287	3 280	...
Tambora	1 841	1 783	1 782	1 773	...
Taman Sari	3 747	3 620	3 632	3 695	...
Cengkareng	10 262	9 995	10 088	10 052	...
Kalideres	8 454	8 150	8 160	8 234	...
Jakarta Barat	43 229	42 106	42 061	42182	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.9 Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2019
Table 4.2.9 Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2019

Kecamatan District	Jenis Imunisasi/Kind of Immunization			
	BCG	DPT 1	DPT 2	DPT 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	5 195	5 086	5 078	5 080
Kebon Jeruk	5 953	5 799	5 732	5 715
Palmerah	4 466	4 315	4 305	4 302
Grogol Petamburan	3 411	3 293	3 289	3 284
Tambora	1 841	1 779	1 782	1 778
Taman Sari	3 747	3 620	3 632	3 695
Cengkareng	10 261	10 171	10 171	10 109
Kalideres	8 363	8 197	8 148	8 328
Jakarta Barat	43 237	42 260	42 137	42 291

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.10 Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2019
Table *Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>		
	HB	Campak	Lengkap
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5 302	5 069	5 047
Kebon Jeruk	5 860	5 776	5 682
Palmerah	4 537	4 306	4 296
Grogol Petamburan	3 429	3 270	3 261
Tambora	1 842	1 777	1 777
Taman Sari	3 747	3 638	3 638
Cengkareng	11 712	10 388	9 898
Kalideres	8 613	8 155	8 029
Jakarta Barat	45 042	42 379	41 628

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/*Health Service of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.11 Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2019
Table 4.2.11 Realization of Immunization of Pupils, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/Kind of <i>Immunization</i>		Vaksin Dipakai <i>Vaccine Used</i>	
	DT (Kelas 1/ 1st grade) (vial)	Td (Kelas 2/ 2nd grade) (vial)	DT (vial)	TD (vial)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	5 731	5 516	1 208	667
Kebon Jeruk	4 639	4 572	882	584
Palmerah	2 918	2 966	372	362
Grogol Petamburan	2 685	2 689	713	353
Tambora	1 470	1 428	1 599	184
Taman Sari	3 034	2 945	260	421
Cengkareng	9 159	8 872	1 095	1 098
Kalideres	8 264	7 904	1 979	1 074
Jakarta Barat	37 900	36 892	8 108	4 743

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.12

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2019
The Archievement of New Family Planning Participants, 2019

Kecamatan <i>District</i>	PPM PB MKJP	Metode Kontrasepsi/Contraception Method							JUMLAH TOTAL	%PB thd PPM
		IUD	MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM/ OV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	...	433	5	16	349	2 050	385	193	3 431	...
Kebon Jeruk	...	804	-	54	855	5 103	1 195	463	8 474	...
Palmerah	...	770	-	106	402	2 566	683	429	4 956	...
Grogol Petamburan	...	462	13	109	376	3 317	979	404	5 660	...
Tambora	...	153	-	11	155	1 645	411	136	2 511	...
Taman Sari	...	228	-	2	264	1 784	354	86	2 718	...
Cengkareng	...	730	1	348	220	7 250	1 888	328	10 765	...
Kalideres	...	587	-	-	431	6 582	1 460	90	9 150	...
Jakarta Barat	...	4 167	19	646	3 052	30 297	7 355	2 129	47 665	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.13 **Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2019**
The Achievement of Active Family Planning Participants, 2019

Kecamatan District	PPM PA MKJP	Metode Kontrasepsi/Contraception Method				JUMLAH TOTAL	% thd PPM
		IUD	MOP	MOW	IMPL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10)	(11)
Kembangan	33 036	6 974	329	1 103	3 496	11 902	36,03
Kebon Jeruk	57 477	11 564	542	1 827	6 007	19 940	34,69
Palmerah	33 613	6 648	316	1 093	3 372	11 429	34,00
Grogol Petamburan	39 178	7 244	347	1 186	3 715	12 492	31,89
Tambora	18 254	3 741	171	584	1 950	6 446	35,31
Taman Sari	50 500	10 032	481	1 620	5 302	17 435	34,52
Cengkareng	79 636	15 665	738	2 502	8 085	26 990	33,89
Kalideres	54 655	10 942	520	1 761	5 577	18 800	34,40
Jakarta Barat	366 349	72 810	3 444	11 676	37 504	125 434	34,24

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.14

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2019
The Achievement of Active Family Planning Participants to PUS Projection, 2019

Kecamatan District	PUS Proyeksi	IUD	Metode Kontrasepsi/Contraception Method					KDM/ OV	%PB thd PPM
			MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10h)
Kembangan	54 328	6 974	329	1 103	3 496	13 668	6 247	1 219	60,81
Kebon Jeruk	97 267	11 564	542	1 827	6 007	22 050	13 375	2 112	59,09
Palmerah	60 669	6 648	316	1 093	3 372	13 011	7 928	1 245	55,40
Grogol Petamburan	75 064	7 244	347	1 186	3 715	13 968	11 443	1 275	52,19
Tambora	28 036	3 741	171	584	1 950	6 582	4 540	686	65,11
Taman Sari	76 689	10 032	481	1 620	5 302	20 036	11 208	1 821	65,85
Cengkareng	116 436	15 665	738	2 502	8 085	31 055	18 795	2 796	68,39
Kalideres	86 631	10 942	520	1 761	5 577	22 021	11 874	1 960	63,09
Jakarta Barat	595 120	72 810	3 444	11 676	37 504	142 391	85 410	13 114	61,56

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2019
Table Number of New and Active Family Planning Participants, 2019

Kecamatan District	Total PPM PB	PPM PB MKJP
(1)	(9h)	
Januari/January	364 409	3 672
Februari/February	364 693	3 809
Maret/March	364 859	3 574
April/April	365 025	4 309
Mei/Mei	365 030	3 864
Juni/June	365 191	3 980
Juli/July	365 358	3 635
Agustus/August	365 521	4 135
September/September	365 684	3 878
Oktober/October	365 849	4 590
November/November	366 014	4 100
Desember/December	366 349	4 119
Jakarta Barat		47 665

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.16

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2019
The Achievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2019

Kecamatan District	PPM PA	Metode Kontrasepsi/Contraception Method							Jumlah Total	%PA thd PPM PA
		IUP	MOP	MOW	IMPL	SUN TIK	PIL	KDM/ OV		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	32 930	6 974	329	1 103	3 496	13 668	6 247	1 219	33 036	100,32
Kebon Jeruk	57 464	11 564	542	1 827	6 007	22 050	13 375	2 112	57 477	100,02
Palmerah	33 601	6 648	316	1 093	3 372	13 011	7 928	1 245	33 613	100,04
Grogol Petamburan	39 167	7 244	347	1 186	3 715	13 968	11 443	1 275	39 178	100,03
Tambora	18 254	3 741	171	584	1 950	6 582	4 540	686	18 254	100,00
Taman Sari	50 476	10 032	481	1 620	5 302	20 036	11 208	1 821	50 500	100,05
Cengkareng	79 636	15 665	738	2 502	8 085	31 055	18 795	2 796	79 636	100,00
Kalideres	54 647	10 942	520	1 761	5 577	22 021	11 874	1 960	54 655	100,01
Jakarta Barat	366 175	72 810	3 444	11 676	37 504	142 391	85 410	13 114	366 349	100,05

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.17 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2019
Table *Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2019*

Bulan Month	RS/RB/KKB	Dr/Bidan Swasta	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	3 866	14 038	17 904
Februari/February	3 327	12 738	16 065
Maret/March	4 103	9 995	14 098
April/April	3 686	14 472	18 158
Mei/May	3 129	13 110	16 239
Juni/June	3 414	14 175	17 589
Juli/July	3 565	13 760	17 325
Agustus/August	3 720	14 931	18 651
September/September	3 815	14 231	18 046
Oktober/October	4 458	16 960	21 418
November/November	3 070	14 858	17 928
Desember/December	2 944	13 186	16 130
Jakarta Barat	43 097	166 454	209 551

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table **Dianut, 2019**
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	236 539	29 884	23 515	628	7 219	52
Kebon Jeruk	284 187	33 432	24 864	452	14 676	134
Palmerah	206 278	14 069	8 120	566	2 821	28
Grogol Petamburan	139 287	37 742	26 667	313	36 767	179
Tambora	167 624	31 538	12 726	81	62 969	148
Taman Sari	75 936	21 011	10 827	87	22 157	31
Cengkareng	453 920	56 008	22 860	452	31 480	106
Kalideres	352 475	352 475	18 556	235	25 879	117
Jakarta Barat	1 916 246	265 199	148 135	2 814	203 968	795

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018**
Table 4.3.2 **Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	65	170	15	-	-
Kebon Jeruk	60	180	20	-	4
Palmerah	83	145	12	-	1
Grogol Petamburan	84	104	60	18	13
Tambora	61	155	25	-	30
Taman Sari	44	61	30	-	37
Cengkareng	124	267	48	5	11
Kalideres	81	242	27	-	2
Jakarta Barat	602	1 324	237	23	98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel 4.3.3 Jumlah Lembaga Keagamaan, 2019
Table Number of Center for Religion Education, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pondok Pesantren	Majelis Taklim	TPQ
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	4	99	46
Kebon Jeruk	6	89	65
Palmerah	0	55	20
Grogol Petamburan	0	91	18
Tambora	1	97	16
Taman Sari	0	42	8
Cengkareng	5	256	53
Kalideres	7	132	58
Jumlah/Total	23	861	284

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Calon Jemaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2018**
Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Calon Jemaah Haji Number of Moslem Pilgrim Applicants	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Number of Departured Moslem Pilgrims	Jumlah Jemaah Haji yang Batal Number of Canceled Moslem Pilgrims
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	279	279	0
Kebon Jeruk	296	296	0
Palmerah	198	198	0
Grogol Petamburan	92	92	0
Tambora	117	117	0
Taman Sari	11	11	0
Cengkareng	228	228	0
Kalideres	161	161	0
Jumlah/Total	1 382	1 382	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2018**
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2018

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	145	134	279
Kebon Jeruk	158	138	296
Palmerah	109	89	198
Grogol Petamburan	56	36	92
Tambora	68	49	117
Taman Sari	7	4	11
Cengkareng	120	108	228
Kalideres	92	69	161
Jumlah/Total	755	627	1382

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.6 Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2018
Table Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan yang Ditamatkan Education Completed			
	Tidak Sekolah dan Tamat SD No Education & Complete Primary	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	PT/AK University/ Academy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	64	15	91	109
Kebon Jeruk	87	32	76	101
Palmerah	40	29	73	56
Grogol Petamburan	15	19	26	32
Tambora	57	21	23	16
Taman Sari	5	4	2	0
Cengkareng	62	32	70	64
Kalideres	54	21	46	40
Jumlah/Total	384	173	407	418

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.7**Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2018**
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>				
	PNS <i>Government Employee</i>	ABRI <i>Indonesian Forces</i>	Pelajar <i>Student</i>	Pedagang <i>Merchant</i>	Petani dan Nelayan <i>Farmer & Fisherman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	40	0	4	16	1
Kebon Jeruk	37	1	6	27	6
Palmerah	20	6	6	22	55
Grogol Petamburan	10	0	1	7	0
Tambora	12	13	0	32	57
Taman Sari	2	1	0	6	2
Cengkareng	26	1	2	18	2
Kalideres	13	2	2	17	58
Jumlah/Total	160	24	21	145	181

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Profesi Profession				Jumlah Total
	Ibu Rumahtangga Housewife	BUMN State-Owned Corp	Swasta Private	Pensiunan	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	107	3	92	16	279
Kebon Jeruk	115	8	80	16	296
Palmerah	3	10	75	0	198
Grogol Petamburan	38	2	30	4	92
Tambora	2	0	1	0	117
Taman Sari	0	0	0	0	11
Cengkareng	91	4	80	4	228
Kalideres	2	0	67	0	161
Jumlah/Total	358	27	425	40	1 382

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.8**Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2018**
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			
	21-30	31-40	41-50	51-60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	7	33	78	95
Kebon Jeruk	7	31	69	120
Palmerah	3	26	48	63
Grogol Petamburan	1	6	17	44
Tambora	2	10	21	40
Taman Sari	0	3	1	3
Cengkareng	1	19	69	88
Kalideres	0	15	44	76
Jumlah/Total	21	143	347	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	61-70	71-80	81-90	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	59	6	1	279
Kebon Jeruk	56	13	0	296
Palmerah	47	10	1	198
Grogol Petamburan	16	8	0	92
Tambora	35	9	0	117
Taman Sari	2	2	0	11
Cengkareng	40	10	1	228
Kalideres	21	5	0	161
Jumlah/Total	276	63	3	1 382

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2015–2019
Table 4.4.1 Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2015–2019

Tahun Year	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	408 818	421 968	443 561	490 331	517 646
Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	89,39	84,08	86,96	86,42	84,02
Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	3,64	3,38	3,25	3,39	3,25
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,25	0,45	0,40	0,55	0,46
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,03	0,1	0,07	0,14	0,09

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KEAMANAN DAN KETERTIBAN SAFETY AND SECURITY

Tabel 4.5.1 Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2015-2018
The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2015-2018

Jenis Kriminalitas <i>Kind of Criminality</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Criminality Events</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pembunuhan/ <i>Assassination</i>	7	6	12	8
Aniaya Berat/ <i>Heavy Violence</i>	182	173	66	60
Pencurian Berat/ <i>High Theft</i>	246	282	122	85
Pencurian Keras/ <i>Hard Theft</i>	101	138	72	63
- Penodongan/ <i>Threaten</i>	7	20	10	14
- Perampasan/ <i>Deprivation</i>	91	117	61	48
- Perampokan/ <i>Robbery</i>	3	1	1	1
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Theft of Vehicle</i>	82	146	63	60
- Roda Dua / <i>Motorcycle</i>	70	118	52	52
- Roda Empat/ <i>Taxis</i>	12	28	11	8
Kebakaran/ <i>Outbreaks of fire</i>	35	43	60	39
Perjudian/ <i>Gambling</i>	66	42	13	18
Pemerasan dengan ancaman/ <i>Extortion by Threatening</i>	7	10	16	22
Pemeriksaan/ <i>Rape</i>	4	3	3	1
Narkoba/ <i>Drugs</i>	886	869	1 163	1 076
Jumlah/Total	1 616	1 712	1 725	1 432

Sumber/*Source*: Polres Metro Jakarta Barat

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2015-2019
Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2018

Kecamatan District	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	21	37	39	57	72
Kebon Jeruk	22	40	44	54	52
Palmerah	12	21	28	30	30
Grogol Petamburan	17	42	34	37	43
Tambora	11	29	18	24	29
Taman Sari	18	29	48	35	38
Cengkareng	25	49	70	71	74
Kalideres	21	36	44	53	78
Jumlah/Total	147	283	325	361	416

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4.5.3 **Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2015-2019**
Table **Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2015-2019**

Penyebab Kebakaran Cause of Fire	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik	198	212	216	209	211
Gas	21	27	27	29	33
Lilin	0	3	2	2	6
Membakar Sampah	0	14	34	70	98
Rokok	31	7	7	15	22
Lainnya	119	20	39	36	46
Jumlah/Total	369	283	325	361	416

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 4.5.4**Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni,
Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2012-2019**
*Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire
Resident Victim and Losses Estimation, 2012-2019*

<i>Tahun Year</i>	<i>Frekuensi Frequency</i>	<i>Obyek Terbakar/Fired Object</i>		
		<i>Industri Industry</i>	<i>Perumahan Housing</i>	<i>Lainnya Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	225	10	97	118
2013	262	13	111	138
2014	283	18	102	163
2015	370	4	106	260
2016	283	7	105	171
2017	325	3	107	215
2018	361	6	105	250
2019	416	6	112	298

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Tahun Year	Peghuni Resident		Jumlah Korban Number of Victim		Taksiran Kerugian Losses Estimation (Juta/Million)
	KK HH	Jiwa Person	Mati Dead	Luka-luka Injured	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2012	1 040	3 153	3	25	83 711 250 000
2013	1 409	4 359	13	20	70 177 700 000
2014	509	2 038	7	20	99 963 400 000
2015	1 144	4 253	5	12	91 057 400 000
2016	675	2 166	7	32	54 408 325 000
2017	485	2 014	9	41	58 003 700 000
2018	1 453	6 647	7	11	57 339 300 000
2019	1 779	6 656	1	22	103 354 500 000

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4.5.5
Table

**Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2017-2019**
**The Number of Cases Registered at Religious Court by Its
Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2017-2019**

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	6	8	6
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	1	2	2
Cerai Talak / Divorce	830	891	953
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Initiative)	2 098	2.625	3 008
Harta Bersama / Herritage by Married	10	10	16
Penguasaan Anak / Child Guardian	7	25	18
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	0	0
Perwalian / Trusteeship	12	16	16
Asal Usul Anak / Child Origin	13	18	19
Isbat Nikah	177	247	313
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	0	0
Dispensasi Kawin	41	46	61
Wali Adhol	7	9	8
Ekonomi Syariah	1	1	3
Kewarisan / Legacy	7	9	16
Hibah	1	1	1
Penetapan Ahli Waris	79	81	100
Lain-lain	44	18	45

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2017-2019**
**The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds
of Cases in Jakarta Barat, 2017-2019**

Jenis Perkara Kind of Cases	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	7	6	5
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	3	1	3
Cerai Talak / Divorce	820	898	1 005
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Initiative)	2 048	2 558	3 075
Harta Bersama / Herritage by Married	7	13	12
Penguasaan Anak / Child Guardian	1	28	18
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	0	0
Perwalian / Trusteeship	14	16	18
Asal Usul Anak / Child Origin	9	19	23
Isbat Nikah	169	238	330
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	0	0
Dispensasi Kawin	42	48	54
Wali Adhol	5	10	10
Ekonomi Syariah	1	0	0
Kewarisan / Legacy	9	6	14
Hibah	1	0	1
Penetapan Ahli Waris	85	0	98
Lain-lain	49	17	43

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat

4.6. KEBERSIHAN CLEANLINES

Tabel 4.6.1 Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2018
Table *Volume of Garbage Collected, 2018*

Bulan Month	Sudin Kebersihan Cleanliness Agency	Bobot Sampah Terangkut (ton) Weight of Garbage Collected (ton)		Jumlah Total
		Swastanisasi Private Company	Lain-lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	127 654,17	127 654,17
Februari/February	119 645,63	119 645,63
Maret/March	129 042,88	129 042,88
April/April	123 845,89	123 845,89
Mei/Mei	129 893,90	129 893,90
Juni/June	112 207,66	112 207,66
Juli/July	122 024,61	122 024,61
Agustus/August	125 760,26	125 760,26
September/September	115 800,03	115 800,03
Oktober/October	121 886,94	121 886,94
November/November	120 991,99	120 991,99
Desember/December	124 483,31	124 483,31
Jakarta Barat	2 074 477,00	2 131 823,15

Sumber/Source: Sudin Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis
Kendaraan di Jakarta Barat, 2018**
**Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of
Vehicles in Jakarta Barat, 2018**

<i>Kecamatan District</i>	<i>Kapasitas Kendaraan Transportation Capacity</i>		<i>Gerobak Lumpur Mud Chart (Unit/Unit)</i>
	<i>Besar Large</i>	<i>Kecil Small</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Truk Compactor/Barbucket	29	5	34
Truk Arm Roll	31	20	51
Street Sweeper	11	7	18
Tronton	7	0	7
Truk Typer	130	112	242
Mobil Derek	1	0	1
Wheel Loader	13	0	13
Pick Up	0	30	30
Sepeda Motor	0	3	3
Gerobak Motor	0	76	76
Mini Bus	0	0	0
Jumlah	427	1 262	1 689
2017	205	528	733
2016	186	469	651

Sumber/Source: Sudin Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 4.6.3**Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di
Jakarta Barat, 2018**
*Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat
2018*

Bulan Month	Toko Shop	Industri Manufacturing Industry	Air Kotor Tinja Liquid Waste	Kaki Lima Pavement Trader	Rs.Pol Lab Laboratory
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	110 000	227 580 000	-	1 600 000	30 799 000
Februari/February	110 000	343 715 000	-	4 990 000	30 440 000
Maret/March	80 000	338 480 000	-	8 365 000	31 234 000
April/April	110 000	347 530 000	-	11 580 000	34 863 000
Mei/Mei	110 000	338 785 000	-	17 945 000	38 545 000
Juni/June	55 000	262 293 000	-	9 285 000	21 469 000
Juli/Juli	105 000	373 591 000	-	11 490 000	44 349 000
Agustus/August	80 000	395 333 000	-	14 240 000	39 068 000
September/September	80 000	411 277 200	-	16 940 000	38 570 000
Oktober/October	80 000	374 311 800	-	16 890 000	29 364 000
November/November	140 000	388 252 600	-	16 390 000	42 559 000
Desember/December	110 000	416 193 800	-	24 710 000	40 844 000
Jakarta Barat	1 170 000	4 217 342 400	-	154 425 000	422 104 000

Sumber/Source: Sudin Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Barat

4.7 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.7.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014-2019
Table 4.7.1 Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5	6	1
Kebon Jeruk	2	7	1
Palmerah	-	4	-
Grogol Petamburan	2	6	2
Tambora	-	8	2
Taman Sari	3	8	1
Cengkareng	2	6	5
Kalideres	-	3	4
Jakarta Barat	14	48	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.7.2
Table**Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2019**
Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2019

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kesenian/Kind of Art			
	Seni Tari <i>Art of Dance</i>	Seni Musik <i>Art of Music</i>	Seni Rupa <i>Fine Arts</i>	Seni Sastra <i>Art of Literatur</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	4	0	0
Palmerah	0	0	0	0
Grogol Petamburan	4	10	0	0
Tambora	0	5	0	0
Taman Sari	1	22	0	0
Cengkareng	3	20	0	0
Kalideres	6	16	0	0
Jumlah/Total	14	77	0	0

Sumber/Source: Sudin Sosial Kota Adm, Jakarta Barat/Social Service of Jakarta Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.7.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kesenian/ <i>Kind of Art</i>		
	Seni Teater <i>Art of Theater</i>	Seni Pedalangan <i>Art of Shadow Play Puppetry</i>	Seni Karawitan <i>Art of Gamelan Music & Singing</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	0	0	0
Kebon Jeruk	2	0	0
Palmerah	0	0	0
Grogol Petamburan	4	0	0
Tambora	0	0	0
Taman Sari	1	0	0
Cengkareng	7	0	0
Kalideres	8	0	0
Jumlah/Total	22	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4.7.3
Table**Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019**
Number of Sport Facilities by Type, 2019

Sarana Olahraga <i>Sport Facilities</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>				
	Kembangan	Kebon Jeruk	Palmerah	Grogol Petamburan	Tambora
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tenis	0	0	2	0	0
Sepakbola	0	1	1	0	1
Kolam Renang	0	0	0	0	0
Bola Voli	1	1	1	0	0
Bulu Tangkis	3	4	3	5	4
Basket	1	1	2	0	0
Atletik	1	1	1	0	0
Tenis Meja	1	2	0	0	0
Futsal	0	1	0	0	0
Petanque	0	0	0	0	0
Gedung Olahraga	0	0	0	0	0
Stadion	1	1	0	0	0
Gelanggang Kecamatan	1	1	1	1	1
Gelanggang Kotamadya	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	9	13	11	6	6

Sarana Olahraga Sport Facilities	Kecamatan Sub District			UPT GRJB	Jumlah
	Taman Sari	Cengkareng	Kalideres		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tenis	0	1	0	0	3
Sepakbola	0	1	2	0	6
Kolam Renang	0	0	0	1	1
Bola Voli	0	5	1	1	10
Bulu Tangkis	0	9	4	3	35
Basket	0	2	1	1	8
Atletik	0	1	0	0	4
Tenis Meja	0	5	0	0	8
Futsal	0	2	1	0	4
Petanque	0	2	0	0	2
Gedung Olahraga	0	1	0	1	2
Stadion	1	1	0	0	4
Gelanggang Kecamatan	0	1	1	7	14
Gelanggang Kotamadya	0	0	0	1	1
Jumlah/Total	1	31	10	15	102

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 4.7.4**Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2019**
The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering,
2019

Wilayah/Unit Region/Unit	Hasil ZIS (Rp) ZIS Result (Rp)
(1)	(2)
1. KECAMATAN DAN KELURAHAN	
A. KECAMATAN CENKARENG	227 969 000
B. KECAMATAN TAMANSARI	210 405 000
C. KECAMATAN. TAMBORA	146 601 700
D. KECAMATAN KALIDERES	118 836 500
E. KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN	80 760 000
F. KECAMATAN. KEBON JERUK	76 468 000
G. KECAMATAN. PALMERAH	55 628 500
H. KECAMATAN KEMBANGAN	30 340 000
2. ZIS TKD (PNS WILAYAH JAKARTA BARAT)	7 847 739 040
3. ZIS KARYAWAN (SUDIS PEND 1 & 2)	93 957 000
4. ZIS PENGUSAHA (UPZ)	115 916 000
Jumlah /Total	9 004 620 740

Sumber/Source: Koordinator Wilayah Baznas Basis Kota Jakarta Barat

Tabel 4.7.7 **Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2017-2019**
Table 4.7.7 **Target and Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2017- 2019**

Kecamatan Sub District	Rencana Budget	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	210 060 000	232 103 300	110,5
Kebon Jeruk	242 640 000	294 973 500	121,6
Palmerah	235 170 000	234 594 750	99,8
Grogol Petamburan	287 730 000	319 407 500	111,0
Tambora	371 610 000	361 474 700	97,3
Taman Sari	242 550 000	246 296 800	101,5
Cengkareng	328 590 000	341 480 550	103,9
Kalideres	239 040 000	218 589 600	91,4
Jumlah/Total	2 157 390 000	2 248 920 700	104,2
2018	1 152 000 000	1 220 170 200	105,9
2017	1 116 000 000	1 116 000 000	100,0

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia Jakarta Barat/ Indonesian Red Cross of West Jakarta

Tabel
Table 4.7.8**Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2018**
List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2018

Kecamatan Districts	Jumlah Number	Satuan Unit
(1)	(2)	(3)
Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)	...	Organisasi
Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP)	...	Organisasi
Kwartir Cabang Pramuka Jakarta Barat	1	Kepengurusan
Kwartir Ranting Pramuka Kecamatan	8	Kepengurusan
Purna Paskibraka (PPI) Jakarta Barat	40	Kepengurusan
KONI Kotamadya Jakarta Barat	...	Kepengurusan
Pengurus Cabang Olahraga (Pencab)	...	Cabang

Sumber/Source : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Jakarta Barat *National Unity and Politics Office of West Jakarta*

BAB V

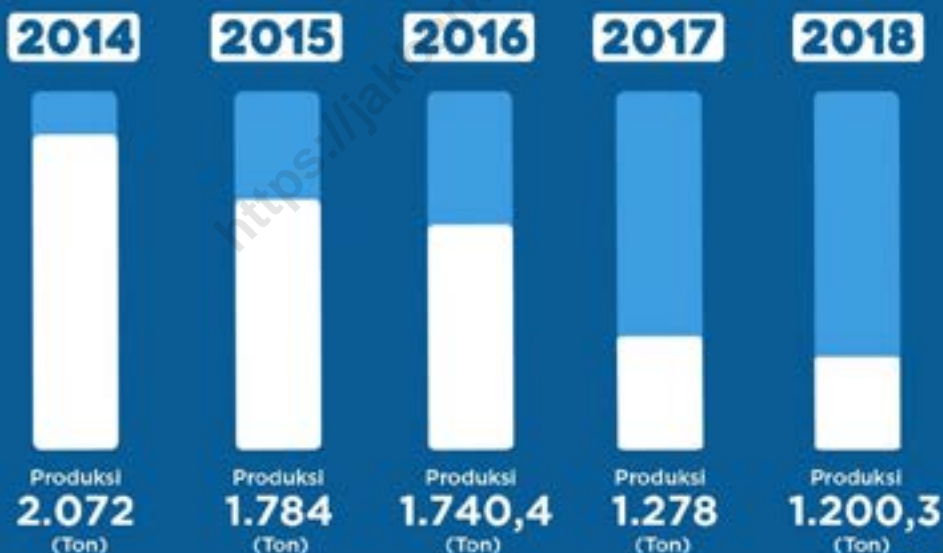
PERTANIAN, KEHUTANAN PERTERNAKAN DAN PERIKANAN

*Agriculture, Forestry, Livestock,
and Fishery*



JUMLAH PRODUKSI PADI TAHUN 2014-2018

Number of Rice Production in 2014-2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticultureis area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetablesis area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

13. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest

khass tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions

vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari

as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

- 17. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 17. *Data of domestic livestock population*** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 18. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 18. *Fishery Statistics*** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
- 19. *A capture fishery household*** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5 1 TANAMAN PANGAN**

Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi sawah dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, ketela pohon dan kacang tanah.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2018 produksi tanaman padi sawah sebanyak 1.200,30 ton dengan luas panen 178,90 ha.

5 2 HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura dalam publikasi ini meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2019 produksi terbesar tanaman sayur-sayuran adalah kangkung (6.116 kw). Produksi terbesar tanaman buah-buahan adalah mangga (14.512 kw). Jahe merupakan tanaman obat dengan produksi terbesar yaitu sebanyak 20 kg.

5 1 FOODS CROPS

Food crops in this publication include paddy and dry land crops as maize, cassava and peanut.

Based on Survey of Agriculture, in 2018 the production of paddy was 1.200,30 tons with harvested area are 178,90 ha.

5 2 HORTICULTURE

Horticulture crops in this publication include vegetables, fruits, medicinal plants and ornamentals trees.

Based on Survey of Agriculture, in 2019 the largest production of plant vegetable is kale (6.116 kw) Largest production of fruit plant is manggo (14.512 kw) Ginger is a medicinal plant with the largest production that is as much as 20 kgs.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Padi (Ha) dan Produksi Padi (Ton) di Jakarta Barat, 2014-2018
The Harvested Area (Ha) and Production (Ton) in Jakarta Barat, 2014- 2018



Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	296,00	-	2 072,00
2015	223,00	-	1 784,00
2016	229,00	-	1 740,40
2017	213,00	-	1 278,00
2018	73,00	46,3	338,00
2019	27,27	59,49	162,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	21	22	–	–	–	–
Kebon Jeruk	2	–	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–	–	–
Cengkareng	25	28	–	–	–	–
Kalideres	59	47	–	–	–	–
Jakarta Barat	107	97	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	263	154	–	–	–	–
Kebon Jeruk	21	–	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–	–	–
Cengkareng	1 428	212	–	–	–	–
Kalideres	4 461	3 355	–	–	–	–
Jakarta Barat	6 173	3 721	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019**
Table 5.2.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/Spinach	-	101	139	163
Kangkung/Kangkong	-	124	178	156
Ketimun/Cucumber	-	3	1	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	69	107	97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/Spinach	-	7 212	7 584	5 751
Kangkung/Kangkong	-	11 011	10 193	6 116
Ketimun/Cucumber	-	6	1	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	6 869	6 173	3 721

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	5	–	8
Jakarta Barat	–	5	–	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	20	-	10
Jakarta Barat	-	20	-	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	5
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	8
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	100
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	200

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	20
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	10
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	100
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Table 5.2.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	4 500	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	4 500	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019**
Table **Production of of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m2), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	4 500	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	4 500	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016-2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	2 383	2 401	-
Aglanema/ Chinese evergreens	-	1 176	503	5
Anggrek/ Orchid	-	728	4 500	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	1	501	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	13	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	6	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	10	2	-
Euphorbia/ Spurges	-	529	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	504	-	-
Melati/ Jasmine	-	17	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	51	-	-
Palem/ Palm	-	4 113	3 007	9
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	3 371	9	5
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	26	4	4
Philodendron/ Philodendron	-	6 781	6 000	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	4 391	5	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016-2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	7 324	21 626	2 424	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	126	13 717	529	40
Anggrek/ Orchid	8 209	18 507	4 500	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	1	509	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	96	287	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordylina/ Cordylina	46	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	110	-	-
Dracaena/ Dracaena	155	438	20	-
Euphorbia/ Spurges	913	1 264	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	1 160	13 955	-	-
Melati/ Jasmine	17	488	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	140	1 156	-	-
Palem/ Palm	1 520	15 475	3 016	24
Pedang-pedangan/ Sansevieria	12 520	55 210	132	72
Pisang-pisangan/ Heliconia	10	239	91	80
Philodendron/ Philodendron	7 639	71 981	6 000	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	1 780	53 287	125	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	10 946	9 761,00	3	2,00
Kebon Jeruk	315	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	310	503,00	-	-
Tambora	143	116,00	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	2 765	2 586,00	-	-
Kalideres	460	1 546,00	-	-
Jakarta Barat	14 939	14 512,00	3	2,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	5	2,00	16	10,00
Kebon Jeruk	-	-	10	-
Palmerah	-	-	5	-
Grogol Petamburan	-	-	6	5,00
Tambora	-	-	26	21,00
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	97	93,00
Kalideres	-	-	17	101,00
Jakarta Barat	5	2,00	177	230,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	16	10,00	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	16	10,00	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	8	5,00	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	40	230,00	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2018**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2016–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	26	4
Anggur/ <i>Grape</i>	...	–	1
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	3 410	1 218
Durian/ <i>Durian</i>	...	1	3
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	1 305	512
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	709	469
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	14	3
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	–	5
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	...	14	8
Mangga/ <i>Mango</i>	...	20 516	14 939
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	–	4
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	657	197
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	89	40
Pisang/ <i>Banana</i>	...	299	177
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	76	34
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	294	183
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	77	51
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	152	135
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	24	–
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	279	98
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	2	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatan di Jakarta Barat, 2018
Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ikan Konsumsi Consumed Fish		Ikan Hias Ornamental Fish	
	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)		(3)	(4)
Kembangan	18 350	384 612	254 160	750 461
Kebon Jeruk	890	24 920	19 230	70 820
Palmerah	290	4 060	716 040	2 318 660
Grogol Petamburan	5 290	129 610	5 840	10 215
Tambora	540	10 645	2 940	26 000
Taman Sari	2 330	50 550	6 470	33 056
Cengkareng	25 680	476 750	303 070	791 566
Kalideres	68 122	1 271 946	2 393 790	1 437 836
Jakarta Barat	104 977	2 353 093	3 701 540	5 438 614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 5.3.2**Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2018**
Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ikan Konsumsi Consumed Fish		Ikan Hias Ornamental Fish	
	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	35	9	4 070	80
Kebon Jeruk	1	1	24	20
Palmerah	1	28	10	283
Grogol Petamburan	3	3	300	12
Tambora	1	2	24	5
Taman Sari	7	2	228	15
Cengkareng	29	18	2 220	354
Kalideres	20	12	1 460	332
Jakarta Barat	97	75	8 336	1 101

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel 5.3.3 **Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2018**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	43 860	-	-	43 860
Kebon Jeruk	1 217	-	-	1 217
Palmerah	849	-	-	849
Grogol Petamburan	442	-	-	442
Tambora	301	-	-	301
Taman Sari	558	-	-	558
Cengkareng	97 354	-	-	97 354
Kalideres	-	28 327	62 652	90 979
Jakarta Barat	144 581	28 327	62 652	235 560

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

BAB VI

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT GOLONGAN, 2019

Number of Electricity Customers by Class, 2019

Sosial

Socio

4.195

Rumah Tangga

Houses

547.456

Usaha

Business

39.497

Industri

Manufactures

1.381

Perkantoran

Offices

1.520

Lainnya

Others

983

Sumber/ Source:

PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*

- | | |
|--|---|
| <p>8. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.</p> | <p>8. <i>Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>9. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>9. <i>The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.</i></p> |
| <p>10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>10. <i>Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.</i></p> |
| <p>11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>11. <i>Water supplied is the volume of clean water from a clean water company.</i></p> |

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik PLN di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 595.032 dengan rincian 380.930 pelanggan di unit Cengkareng dan 214.102 di unit Kebun Jeruk. Jumlah akumulasi kwh listrik yang disalurkan kepada semua pelanggan pada 2 unit gardu di Jakarta Barat sebesar 3.732.748.429 Kwh.

Jumlah pelanggan PAM di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 257.326 dimana pelanggan terbesar berada pada kelompok rumah tangga R1 yaitu sebanyak 207.002 kemudian diikuti oleh kelompok perusahaan/pertokoan dan industri sebanyak 27.834. Nilai kubikasi PAM yang disalurkan ke semua pelanggan di tahun 2019 sebesar 77.649.416 kubik

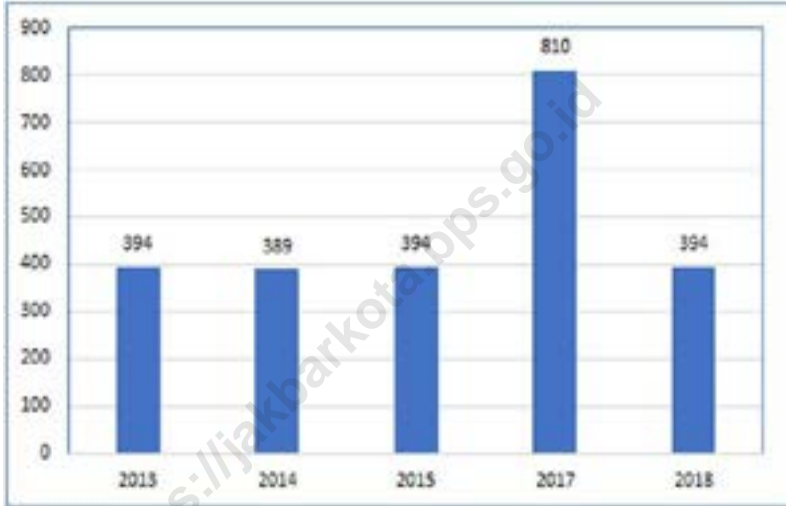
DESCRIPTION

The number of PLN electricity customers in Jakarta Barat Municipality are 595.032 customers with 380.930 in Cengkareng branch office and 214.102 in Kebun Jeruk branch office. Electricity consumption in West Jakarta reaches 3.732.748.429 Kwh.

The number of PAM customers in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 257,326, where the largest customers were in the R1 household group, which was 207,002, then followed by the company/industry group of 27,834. A total cubication of water sold are 77.649.416 m3.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kota
Jakarta Barat, 2015-2018**
*Number of establishment, in Large and Medium Scale
Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2015-2018*



Sumber/Source : Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS)

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PAM, 2017-2019
Number of PAM Palyja Customer in, 2017-2019



Sumber/Source : PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2017
Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in LArge and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2017

(Diolah dari Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS)

Kode KBLI 2 Digit	Klasifikasi Industri Industry Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Workers	Pengeluaran Pekerja Workers Expenditure (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	51	5 161	419 244 076
11	Minuman	9	465	20 148 604
13	Tekstil	30	6 720	121 911 301
14	Pakaian Jadi	174	13 635	503 939 944
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	36	2 948	263 047 860
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	11	1 142	95 925 710
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	42	2 726	195 898 232
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	80	3 687	466 802 318
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	38	3 240	148 035 733
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	614	37 965 352
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	8 874	530 479 189
23	Barang Galian Bukan Logam	21	2 864	185 784 710
24	Logam Dasar	21	2 420	178 161 639
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	43	3 080	185 896 723
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	437	20 540 652
27	Peralatan listrik	25	6 303	464 294 707
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	8	531	33 730 044
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	5	279	18 083 413
30	Alat Angkutan Lainnya	6	540	21 064 146
31	Furnitur	27	1 433	53 764 699
32	Pengolahan Lainnya *)	23	3 698	147 012 594
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	2	103	2 812 969
Total		810	70 900	4 114 544 616

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2017
Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2017

(Diolah dari Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS)

Kode KBLI 2 Digit	Klasifikasi Industri Industry Classification	Perusahaan Establishment	Modal Tetap Investment (Rp)	Nilai Produksi Output (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	51	1 070 860 636	5 055 630 900
11	Minuman	9	4 670 000	300 212 969
13	Tekstil	30	32 146 213	946 950 249
14	Pakaian Jadi	174	489 347 321	1 075 924 516
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	36	201 604 164	1 139 787 175
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	11	66 425 150	450 422 638
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	42	185 535 932	1 060 074 538
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	80	149 455 008	1 742 195 912
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	38	652 660 384	1 907 818 960
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	-	891 436 343
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	514 236 987	5 029 785 085
23	Barang Galian Bukan Logam	21	23 314 000	2 342 134 162
24	Logam Dasar	21	380 527 014	5 265 153 749
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	43	240 029 566	1 894 733 196
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	21 002 250	117 039 713
27	Peralatan listrik	25	416 743 686	36 417 398 790
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	8	1 133 408 623	272 364 422
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	5	11 932 624	334 934 124
30	Alat Angkutan Lainnya	6	1 838 000	298 100 719
31	Furnitur	27	157 198 637	575 813 350
32	Pengolahan Lainnya *)	23	316 311 080	484 343 408
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	2	-	25 653 091
Total		810	6 069 247 275	67 627 908 009

Tabel
Table 6.1.3

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai
Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota
Jakarta Barat, 2015-2018**
*Number of establishment, Worker, Input and Production
Value (output) in LArge and Medium Scale Manufacturing
Establishment in Jakarta Barat, 2015-2018*

(Diolah dari Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS)

Tahun <i>Year</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Input <i>Input</i> <i>(Rp)</i>	Output <i>Output</i> <i>(Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	394	45 023	15 899 800 912	24 138 203 750
2014	389	43 432	15 953 146 673	24 782 399 576
2015	394	40 391	16 970 336 473	30 312 780 675
2017	810	70 900	6 069 247 275	67 627 908 009
2018	394	40 391	16 970 336 473	30 312 780 675

6.1.4 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2017-2018
Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta BARat, 2017-2018

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Banyaknya Usaha/ <i>Establishment</i>	20 545	12 244
Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		
Dibayar/ <i>Paid</i>	68 193	51 722
Tidak Dibayar/ <i>Unpaid</i>	21 865	12 775
Jumlah/ <i>Total</i>	90 058	64 497
Pendapatam/ <i>Revenue</i>	15 361 987	6 342 457
Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	6 584 689	2 215 737
Balas Jasa Pekerja/ <i>Compensation of Workers</i>	2 525 455	1 715 100

6.2 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.2.1 Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019
The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2019

Kecamatan Subdistrict	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	1 843 400	860 250
S-2 3500 VA	24 332 600	20 115 200
S-3 200 kVA	10 799 000	21 507 000
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	363 444 100	228 621 650
R-2 3500 VA-5500VA	129 490 300	99 148 300
R-3 6600 VA	66 007 100	113 837 500
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	6 898 850	14 062 050
B-2 2200 VA-200 kVA	254 398 300	119 564 800
B-3 > 200kVA	89 026 000	184 155 000
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	317 400	115 400
I-2 >14 kVA-200 kVA	98 986 500	2 447 500
I-3 > 200kVA	259 567 500	4 752 000
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	6 124 200	4 625 900
P-2 > 200 kVA	6 304 000	8 233 000
P-3	8 665 050	6 268 900
6. Lainnya/Others		
T TM 200 kVA CTM 20 kVA	9 340 000	-
CTM 200 kVA	-	-
L	15 671 650	8 245 200
Jakarta Barat	1 351 215 950	836 559 650

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019**
Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office, 2019

Golongan Taris Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	3 991 819	1 823 787
S-2 3500 VA	33 332 528	31 252 777
S-3 200 kVA	22 879 977	46 143 499
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	708 782 822	460 560 231
R-2 3500 VA-5500VA	256 047 816	205 275 419
R-3 6600 VA	99 103 826	173 349 650
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	11 480 092	4 937 946
B-2 2200 VA-200 kVA	354 981 980	208 763 030
B-3 > 200kVA	172 920 772	373 924 399
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	264 805	186 105
I-2 >14 kVA-200 kVA	197 288 262	5 604 210
I-3 > 200kVA	706 518 135	373 924 399
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	9 042 524	9 872 830
P-2 > 200 kVA	6 216 494	15 341 608
P-3	28 982 460	10 917 634
6. Lainnya/Others		
T TM 200 kVA CTM 20 kVA	6 664 739	-
CTM 200 kVA	-	-
L	15 028 806	6 675 465
Jumlah	2 633 527 855	1 561 086 792

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019

The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office, 2019

Golongan Taris Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	3 628 926	1 673 199
S-2 3500 VA	28 984 807	26 285 569
S-3 200 kVA	19 895 632	40 316 660
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	660 814 443	413 831 360
R-2 3500 VA-5500VA	214 403 276	183 642 172
R-3 6600 VA	88 538 598	156 649 673
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	9 331 733	4 572 172
B-2 2200 VA-200 kVA	311 089 293	185 143 253
B-3 > 200kVA	155 644 913	340 663 204
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	242 940	169 186
I-2 >14 kVA-200 kVA	168 2286 061	2 729 730
I-3 > 200kVA	623 048 117	5 871 094
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	7 573 778	5 889 769
P-2 > 200 kVA	4 348 456	11 581 910
P-3	24 145 456	9 925 122
6. Lainnya/Others		
T TM 200 kVA CTM 20 kVA	4 954 140	-
CTM 200 kVA	-	-
L	13 068 527	5 804 752
Jumlah	2 337 999 604	1 394 748 825

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Tabel
Table 6.2.4**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019**
Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2019

Golongan Taris Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	1 461	618
S-2 3500 VA	1 249	830
S-3 200 kVA	14	23
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	311 002	169 477
R-2 3500 VA-5500VA	30 619	22 826
R-3 6600 VA	4 971	8 561
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	6 149	2 039
B-2 2200 VA-200 kVA	22 595	8 521
B-3 > 200kVA	77	116
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	39	12
I-2 >14 kVA-200 kVA	1 028	48
I-3 > 200kVA	248	6
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	240	173
P-2 > 200 kVA	9	6
P-3	739	353
6. Lainnya/Others		
T TM 200 kVA C TM 20 kVA	2	-
C TM 200 kVA	-	-
L	488	493
Jumlah	380 930	214 102

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

6.3 AIR/WATER

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019
Table *Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019*

jenis Pelanggan <i>Customers Classification</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	205 699	205 843	207 002
2 Hotel / Obyek Pariwisata	83	83	84
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	371	351	349
4 Tempat Peribadatan	1 247	1 248	1 256
5 Sarana Umum	74	73	73
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	27 467	27 676	27 834
7 Instansi Pemerintah	183	190	213
8 Lain-Lain	19 509	20 313	20 515
Jakarta Barat	254 633	255 777	257 326

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx

Tabel 6.3.2 **Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019**
Table **Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2017-2019**

jenis Pelanggan Customers Classification	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	49 982 141	50 047 157	50 879 960
2 Hotel / Obyek Pariwisata	984 266	1 058 346	1 159 313
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 328 262	1 308 418	1 349 516
4 Tempat Peribadatan	836 364	860 657	852 158
5 Sarana Umum	5 459	3 565	4,472
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	14 895 131	15 562 726	15 946 423
7 Instansi Pemerintah	699 911	793 073	871 195
8 Lain-Lain	6 024 324	6 180 489	6 586 379
Jakarta Barat	74 755 858	75 814 431	77 649 416

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx

Tabel
Table 6.3.3**Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2017-2019**
Value of Distributed Water by Customers Classification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

jenis Pelanggan Customers Classification	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	301 595 621	309 305 916	315 481 917
2 Hotel / Obyek Pariwisata	12 218 100	13 092 464	14 328 637
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 966 064	1 943 155	1 985 935
4 Tempat Peribadatan	949 460	975 059	966 595
5 Sarana Umum	45 813	43 787	44 701
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	186 254 400	194 650 584	199 343 281
7 Instansi Pemerintah	6 870 479	7 782 882	8 545 147
8 Lain-Lain	48 339 671	49 550 068	52 887 026
Jakarta Barat	558 239 608	577 343 916	593 583 240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx

BAB VII

PARIWISATA

Tourism



JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN DI JAKARTA BARAT, 2016-2018

Number of Restaurant in West Jakarta, 2016-2018



Sumber/ Source:
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Barat/
The Tourism and Cultural Department of West Jakarta Administration City

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://jakbarkota.bp.go.id>

ULASAN

PARIWISATA

Jumlah Rumah Makan di Jakarta Barat yang mempunyai Ijin Tetap Usaha Pariwisata yaitu sebanyak 923 dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Kebon Jeruk, dengan jumlah 168.

DESCRIPTION

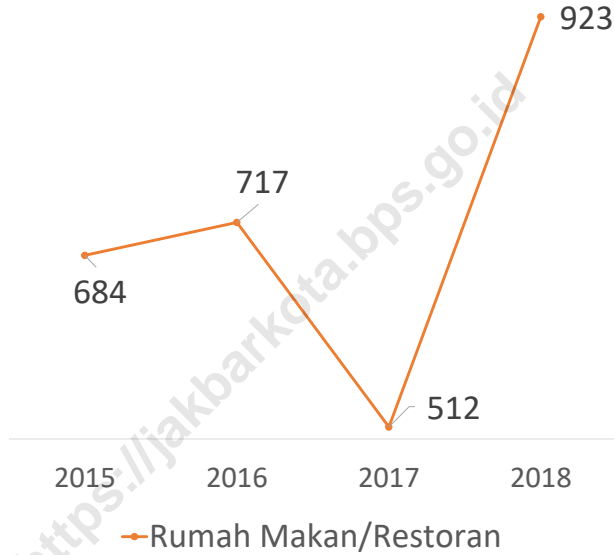
TOURISM

The number of restaurants in West Jakarta that have a Permanent Tourism Business License is 923 with the highest number in Kebon Jeruk District, with a total of 168.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

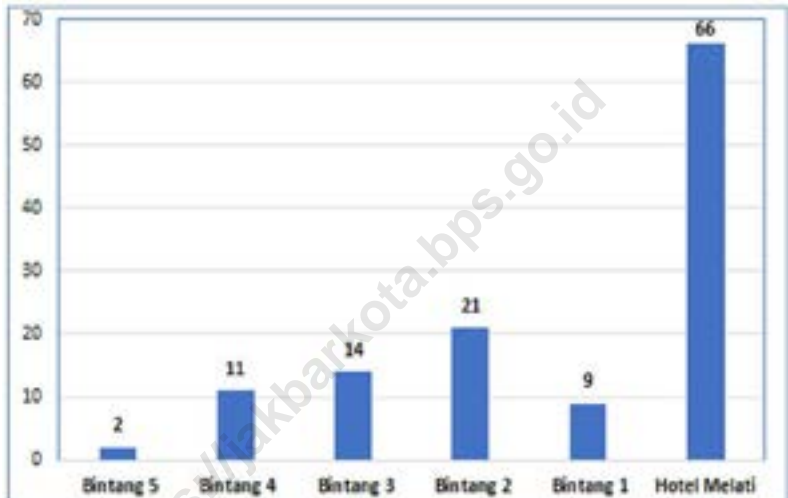
Jumlah Rumah Makan/Restoran di Jakarta Barat, 2016-2018
Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2016-2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2018
Number of Accommodations by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018**
Table 7.1.1 **Number of Restaurants by Subdistrict, 2015-2018**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	138
Kebon Jeruk	168
Palmerah	88
Grogol Petamburan	108
Tambora	53
Taman Sari	140
Cengkareng	156
Kalideres	72
Jakarta Barat	684	717	512	923

Catatan/Note: *) Termasuk ITUP (Ijin Tetap Usaha Pariwisata) dari Dinas Pariwisata Prov DKI Jakarta.

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2018
Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality, 2018

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Gedung <i>Building</i>	Kamar/Kursi <i>Room/Seat</i>
(1)	(2)	(3)
Biro Perjalanan Wisata/ <i>Travel Agency</i>	149	-
Wisata Belanja/ <i>Shopping Tour</i>	28	-
Museum/ <i>Museum</i>	13	-
Hotel Berbintang/ <i>Classified Hotel</i>	50	7 608
Hotel Non Bintang/ <i>Non Classified Hotel</i>	58	2 829
Rumah makan/ <i>Restaurant</i>	923	59 692
Kantin/ <i>Canteen</i>	63	3 395
Roti/ <i>Bakery</i>	68	1 105
Bioskop/ <i>Movies</i>	46	9 199
Gelanggang Renang / <i>Swimming Pool</i>	8	-
Griya Pijat/ <i>Massage</i>	131	2 225
Mandi Uap/ <i>Steam Shower</i>	4	112
Bar/ <i>Coffee Shop</i>	64	2 151
Diskotek/ <i>Discothèque</i>	14	-
Musik Hidup/ <i>Live Music</i>	31	-
Karaoke/ <i>Karaoke</i>	51	1 094
Klub Malam/ <i>Night Club</i>	4	-
Bola Sodok/ <i>Billiard</i>	14	-
Salon dan Potong Rambut/ <i>Barber Shop</i>	146	-
Jumlah/Total	1 865	89 410

Catatan/Note: *) Termasuk ITUP (Ijin Tetap Usaha Pariwisata) dari Dinas Pariwisata Prov DKI Jakarta.

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat

Tabel
Table 7.1.3

**Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery menurut
Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2018**
*Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrict in
Jakarta Barat Municipality, 2018*

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Usaha Boga/ <i>Food Business</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Makan/ <i>Restoran</i> <i>Restaurant</i>	Kantin <i>Canteen</i>	Bakery	
(1)	(2)	(3)		
Kembangan	138	17	24	179
Kebon Jeruk	168	10	4	182
Palmerah	88	2	1	91
Grogol Petamburan	108	1	16	125
Tambora	53	6	2	61
Taman Sari	140	15	6	161
Cengkareng	156	2	5	163
Kalideres	72	10	10	92
Jakarta Barat	923	63	68	1 054
2017	512	219	42	773
2016	717	245	50	1 012
2015	684	227	45	956

Catatan/*Note*: *) Termasuk ITUP (Jjin Tetap Usaha Pariwisata) dari Dinas Pariwisata Prov DKI Jakarta.

Sumber/*Source*: Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat

Tabel
Table 7.1.4**Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut
Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2018**
**Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by
Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2018**

Jenis Sarana Kind of Facilities	Usaha Boga/Food Business				Jumlah Total
	Bar Bar	Diskotik Discotheque	Karaoke	Live Music	
(1)	(2)	(3)			
Kembangan	9	0	2	1	12
Kebon Jeruk	4	2	5	3	14
Palmerah	0	0	4	0	4
Grogol Petamburan	32	3	13	4	52
Tambora	0	1	3	0	4
Taman Sari	15	8	19	22	64
Cengkareng	4	0	4	1	9
Kalideres	0	0	1	0	1
Jakarta Barat	64	14	51	31	160
2017	137	21	58	39	255
2016	139	27	72	42	280
2015	126	30	69	44	269

Catatan/Note: *) Termasuk ITUP (Jjin Tetap Usaha Pariwisata) dari Dinas Pariwisata Prov DKI Jakarta.

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat

7.2 HOTEL HOTEL

Tabel 7.2.1 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2018**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2018

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Hotel Bintang/ Classified Hotel	57	7 812	8 745
Bintang 5/ 5 Star	2	599	687
Bintang 4/ 4 Star	11	2 874	3 306
Bintang 3 / 3 Star	14	1 470	1 938
Bintang 2 / 2 Star	21	1 525	1 941
Bintang 1/ 1 Star	9	714	873
Hotel Melati/ <i>Unclassified Hotel</i>	66	2 851	3 005
Jumlah/Total	180	17 845	20 495

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.2.2**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2014–2019**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel Jakarta Barat Municipality, 2014–2019

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2014	36	5 853	7 969
2015	38	5 953	8 410
2016	39	5 774	8 095
2017	NA	NA	NA
2018	57	8.299	10.581
2019	56	8.162	10.428

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.2.3

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Jakarta Barat, 2014–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta Barat Municipality, 2014–2019

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2014	44	2 171	2 554
2015	44	2 171	2 554
2016	42	2 044	2 544
2017	NA	NA	NA
2018	66	2.851	3.005
2019	73	3.281	3.493

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

BAB VIII

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



JUMLAH PENUMPANG KERETA API DARI STASIUN JAKARTA KOTA

MENGALAMI PENINGKATAN DARI **7.566.108** PENUMPANG

PADA TAHUN 2018 MENJADI SEBANYAK **8.735.925** PENUMPANG
DI TAHUN 2019

*Number Of Train Passengers From Jakarta Kota Station
Increased from 7,566,108 Passengers In 2018
to 8,735,925 Passengers In 2019*

Sumber : PT. KAI-Stasiun Jakarta Kota
Source : PT. KAI-Jakarta Kota Station

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. Length of Road*
 - b. Land Transportation*
 - c. Sea Transportation*
 - d. Air Transportation*
 - e. Pos and Telecommunication*
2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. Passengers cars are any motor vehicles with nomore than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*
 8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1. TRANSPORTASI**

Jumlah penumpang kereta api pada tahun 2019 di Stasiun Jakarta kota sebanyak 8.774.937 penumpang.

8.1. TRANSPORTATION

The number of trains passenger in Jakarta Kota Station in 2019 as many as 8.774.937 passengers.

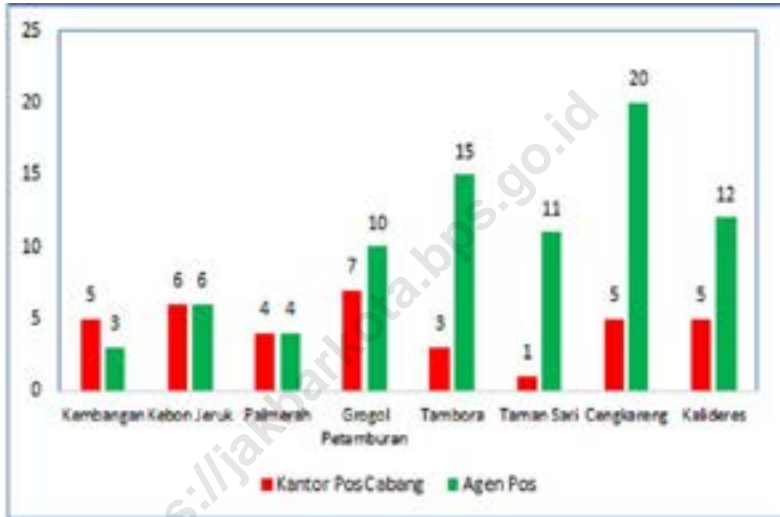
8.2. Komunikasi

Jumlah kantor pos cabang di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 31 unit sedangkan agen pos sebanyak 81 unit. Banyaknya surat yang dikirim melalui kantor pos pada tahun 2019 sebanyak 1.293.587 surat.

8.2. COMMUNICATION

The number of branch post office in Jakarta Barat in 2019 was 31 units and post office agent was 81 units. The number of sent mail through the post office in 2019 was 1.293.587 letters.

Gambar 8.1 Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019
Figures 8.1 Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019



Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2019
Table *Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2019*

Bulan Month	Banyaknya Penumpang Number of Passengers		
	Dalam Kota Inner City	Luar Kota Outside City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	730 829	-	730 829
Februari/February	660 965	-	660 965
Maret/March	725 819	-	725 819
April/April	700 116	-	700 116
Mei/May	736 216	-	736 216
Juni/June	643 460	125	643 585
Juli/July	768 655	80	768 735
Agustus/August	753 342	69	753 411
September/September	716 833	2 040	718 873
Oktober/October	769 205	9 870	779 075
November/November	760 662	12 037	772 699
Desember/December	769 882	14 732	784 614
Jumlah/Total	8 735 984	38 953	8 774 937

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia Cabang Stasiun Kota

Tabel 8.1.2 **Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat, 2018**
Table **The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2018**

Jenis Kendaraan Umum <i>Kind of Public Transportation</i>	Kendaraan <i>Vehicles</i>
(1)	(2)
Bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Termasuk Bus besar dalam kota	...
APTB	36
Busway	36
Bus sedang	...
Bus Kecil KWK	149
Bus Kecil Mikrolet	142
Kancil (pengganti Bajaj Orange)	161
APB (Angkutan Pengganti Bemo)	158
Bus Sekolah	...
BBG (Bajaj Bahan Bakar Gas)	3 120

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2016
Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2016

Kecamatan Sub District	Panjang Jalan/Length of Road (m)				Jumlah Total
	Tol Toll	Arteri Artery	Kolektor Collector	Lokal Local	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	5 300	19 201	13 162	151 860	184 223
Kebon Jeruk	2 955	17 894	18 781	101 388	138 063
Palmerah	2 550	11 302	10 944,70	83 495	105 741,70
Grogol Petamburan	6 150	16 673,50	32 353,50	127 569	176 596
Tambora	1 350	3 571	13 216,50	42 700	59 487,50
Taman Sari	-	14 622	9 801,50	48 683	73 106,50
Cengkareng	8 000	9 665,25	31 544	61 848	103 057,25
Kalideres	2 400	23 790	6 800	70 907	101 497
Jakarta Barat	28 705	116 718,75	136 603,20	688 450	941 771,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019
Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Fasilitas Pelayanan Services Facilities					
	Kantor Pos Cabang Branch Post Office	Loket Ticket Window	Agen Pos Postal Agency	Bis Surat Mailbox	Dipo Benda Pos Postal Stuff Dipo	Pos Keliling Mobile Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	5	0	3	0	0	2
Kebon Jeruk	6	0	6	0	0	0
Palmerah	4	0	4	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	10	0	0	0
Tambora	3	0	15	0	0	0
Taman Sari	1	0	11	0	0	0
Cengkareng	5	0	20	0	0	1
Kalideres	5	0	12	0	0	0
Jakarta Barat	36	0	81	0	0	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat

Tabel
Table 8.2.2**Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2017-2019**
Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Surat Pos yang dikirim/Post Letter Sent			
Dalam Negeri/Inside Country	6 195 738	6 486 937	3 597 330
Luar Negeri/foreign Country	38 856	40 682	21 190
II. Surat Pos Masuk/Post Letter Coming			
Dari Dalam Negeri/From Inside Country	3 426 790	3 587 849	2 032 677
Dari Luar Negeri/From Foreign Country	71 244	74 592	200 507
III. Wesel Pos/Post Notes			
Dalam Negeri/Inside Country	190 225	131 268	110 069
Nilai (Juta Rp.)/Value Million Rp)	184 670 865	143 803 401	1 889 313
Luar Negeri/Foreign Country	1 130	1 767	14 467
Nilai (Juta Rp.)/Value Million Rp)	6 263 241	11 937 134	920 718
IV. Pos Paket yang dikirim/ Postal Packets Sent			
Dalam Negeri/Inside Country	2 512 865	2 630 969	453 898
Luar Negeri/foreign Country	1 273	1 332	9 219
V. Pos Paket yang Masuk/Postal Packets Coming			
Dari Dalam Negeri/From Inside Country	127 426	133 415	17 724
Dari Luar Negeri/From Foreign Country	61 250	64 128	4 353

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat

Tabel
Table 8.2.3**Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2017-2019**
Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

Jenis Kegiatan Pelayanan <i>Kind of Service</i>	2017		2018		2019	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Surat Pos Biasa Ordinary Post Letter	1 207 741	4 830 965	1 264 504	5 058 020	1 293 587	5 174 354
2. Surat Pos Kilat Express Post Letter	1 662 512	28 678 169	1 740 650	30 026 042	54 714	1 449 558
3. Surat Pos Kilat Khusus Airmail Post Letter	3 364 341	19 951 619	3 522 465	20 889 345	493 828	10 505 272
4. Paket Pos Packets	2 514 138	75 755 282	2 632 302	79 315 780	463 117	30 551 315
5. Wesel Pos Post Notes	191 355	190 934 106	133 035	155 740 535	124 536	2 810 031

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat

Tabel 8.2.4 Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di Kota Jakarta Barat, 2015-2019
Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat Municipality, 2015-2019

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Pos dan Giro Induk <i>The Main Post Office</i>	1	1	1	1	1
2. Kantor Pos dan Giro Tambahan <i>Additional Post Office</i>	39	37	32	31	33
3. Lokasi Ekstansi <i>Ekstension Location</i>	9	8	6	5	3
4. Pos Keliling Kota <i>Mobile Post</i>	5	5	1	2	3
5. Agenpos <i>Postal Agency</i>	55	73	119	100	81
6. Bis Surat <i>Mailbox</i>	33	0	0	0	0
7. Dipo Penjualan Benda Pos <i>Postal Stuff Dipo</i>	0	0	0	0	0
8. Izin Perangko Berlangganan <i>Subscription Stamps Permission</i>	14	14	3	3	3
9. Kotak Pos Disewa <i>Post Box Rent</i>	1 541	1 541	1 541	1 541	1 541
10. Kendaraan Roda Empat <i>Four Wheel Vehicle</i>	33	29	29	32	28
11. Kendaraan Roda Dua <i>Motorcycles</i>	144	172	172	171	171
Jumlah/Total	1 874	1 880	1 904	1 886	1 864

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat

Tabel 8.2.5 **Persentase Rumahtangga Menurut Akses Komunikasi dan Kepemilikan Komputer, 2019**
Table 8.2.5 **Percentage of Households There is The Telephone and Who Have The mobile Phone and The Personal Computer/ Laptop/Notebook, 2019**

Uraian/ Description	Persentase/Percentage
(1)	(2)
A. Telepon/Telephone	
1. Ada/ There is	7,80
2. Tidak Ada/ There isn't	92,20
Jumlah/Total	100,00
B. Telepon Selular/ Mobile Phone	
1. Punya/ Yes	98,20
2. Tidak Punya/ No	1,80
Jumlah/Total	100,00
C. Komputer/ Dekstop/ Notebook/ PC/Dekstop/Notebook	
1. Punya/Yes	25,60
2. Tidak Punya/ No	74,40
Jumlah/Total	100,00

Tabel
Table 8.2.6**Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2019**
Percentage of Households Where used Computer to accessed Internet off House, 2019

Uraian/ Description	Persentase/Percentage
(1)	(2)
A. Kantor/Office	
1. Iya/ Yes	64,30
2. Tidak/ No	35,70
Jumlah/Total	100,00
B. Sekolah / School	
1. Iya/ Yes	20,10
2. Tidak/ No	79,90
Jumlah/Total	100,00
C. Tempat Umum Gratis/ Free Public Places	
1. Iya/Yes	35,20
2. Tidak/ No	64,80
Jumlah/Total	100,00
D. Tempat Umum Berbayar/ Paid Public Places	
1. Iya/Yes	12,90
2. Tidak/ No	87,10
Jumlah/Total	100,00
E. Kondisi Begerak / While Moving	
1. Iya/Yes	32,20
2. Tidak/ No	67,80
Jumlah/Total	100,00

BAB IX

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA

Banking, Cooperatives and Prices

LAJU INFLASI HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2019 (2012=100)

*Inflation Rate Of DKI Jakarta Province
In 2019 (2012=100)*



SELAMA TAHUN 2019
LAJU INFLASI TERTINGGI
TERJADI PADA BULAN MEI

* TERUTAMA DARI KELOMPOK
BAHAN MAKANAN

0,59 %

Inflasi Bulan Mei, 2019

*Highest Inflation Rate
Happened In May, 2019*

* Mainly caused by Food Material

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2014 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 225- 462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
2. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P(n-1)} P(n-1) Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

di mana :

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun

1. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2014 has been developed from the consumption pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 225-462 commodities.*
2. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P(n-1)} P(n-1) Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

dasar

4. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$= \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n

I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

4. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$= \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :

I_n = Consumer Price Index for month n

I_{n-1} = Consumer Price Index for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. *The percentage change of the early CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

ULASAN**DESCRIPTION****HARGA-HARGA**

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Jakarta pada bulan Desember 2019 sebesar 139,62 dan perubahannya (inflasi) sebesar 0,30 persen. Laju inflasi tahun 2019 sebesar 3,23 persen. Komoditas penyumbang inflasi tertinggi di bulan Desember tahun 2019 adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,94 persen.

PRICES

Consumer Price Index (CPI) in Jakarta in December 2019 was 139,62 and the changes (inflation) was 0,30 percent. The inflation rate in 2019 was 3,23 percent. Commodities that has the highest contributor for inflation in December 2019 was the food about 0,94 percent.

KOPERASI

Jumlah koperasi yang aktif di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 205 unit dengan jumlah anggota sebanyak 19 155 orang.

COOPERATIVE

The number of active cooperative in Jakarta Barat (until Dec, 2019) was 205 units with the number of member cooperative are 19 155 persons.

Gambar 9.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019
Figures Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.1 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019
Table 10.1.1 Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	157,62	153,53	133,30
Pebruari/February	156,84	154,34	134,04
Maret/March	156,75	154,55	134,47
April/April	158,28	155,08	135,14
Mei/May	161,49	156,26	135,21
Juni/June	163,59	158,06	135,31
Juli/July	165,00	158,43	135,32
Agustus/August	165,62	158,89	135,50
September/September	163,19	159,72	135,54
Oktober/October	162,79	161,34	135,74
Nopember/November	163,16	161,93	136,09
Desember/December	164,70	162,15	136,32
2019	161,59	157,86	135,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	129,55	127,08	113,10
Pebruari/February	129,91	127,75	113,24
Maret/March	130,31	127,92	113,24
April/April	130,82	127,97	113,25
Mei/May	131,09	128,24	113,42
Juni/June	132,96	128,73	113,40
Juli/July	133,54	128,61	114,76
Agustus/August	135,14	129,07	114,78
September/September	136,46	129,86	114,78
Oktober/October	136,77	130,79	114,90
Nopember/November	136,96	131,30	115,00
Desember/December	136,84	132,08	114,82
2019	133,36	129,11	114,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	126,95	135,58
Pebruari/February	127,34	135,93
Maret/March	127,42	136,12
April/April	127,62	136,67
Mei/May	128,03	137,47
Juni/June	127,42	138,12
Juli/July	127,07	138,47
Agustus/August	126,44	138,70
September/September	126,44	138,65
Oktober/October	126,35	138,94
Nopember/November	126,34	139,20
Desember/December	126,76	139,62
2019	127,01	137,79

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.1.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100),
2019**
*Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100),
2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,38	0,33	0,40
Pebruari/February	-0,49	0,53	0,56
Maret/March	-0,06	0,14	0,32
April/April	0,98	0,34	0,50
Mei/May	2,03	0,76	0,05
Juni/June	1,30	1,15	0,07
Juli/July	0,86	0,23	0,01
Agustus/August	0,38	0,29	0,13
September/September	-1,47	0,52	0,03
Oktober/October	-0,25	1,01	0,15
Nopember/November	0,23	0,37	0,26
Desember/December	0,94	0,14	0,17
2019	5,93	5,96	2,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,22	0,42	0,03
Pebruari/ <i>February</i>	0,28	0,53	0,12
Maret/ <i>March</i>	0,31	0,13	0,00
April/ <i>April</i>	0,39	0,04	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,21	0,21	0,15
Juni/ <i>June</i>	1,43	0,38	-0,02
Juli/ <i>July</i>	0,44	-0,09	1,20
Agustus/ <i>August</i>	1,20	0,36	0,02
September/ <i>September</i>	0,98	0,61	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,23	0,72	0,10
Nopember/ <i>November</i>	0,14	0,39	0,09
Desember/ <i>December</i>	-0,09	0,59	-0,16
2019	5,86	4,37	1,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	-0,78	0,24
Pebruari/February	0,31	0,26
Maret/March	0,06	0,14
April/April	0,16	0,40
Mei/May	0,32	0,59
Juni/June	-0,48	0,47
Juli/July	-0,27	0,25
Agustus/August	-0,50	0,17
September/September	0,00	-0,04
Oktober/October	-0,07	0,21
Nopember/November	-0,01	0,19
Desember/December	0,33	0,30
2019	-0,93	3,23

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.2 BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2019
Table Actual Receipts of Auction Service by Months, 2019

Bulan Month	Kredit/Credits		Pelunasan/Repayment		Lelang/Auction	
	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	49 478	304 264 407,9	45 309	283 705 237,9	4 169	20 559 170,0
Februari/February	90 792	532 847 918,7	86 295	510 424 278,7	4 497	22 423 640,0
Maret/March	137 654	794 435 980,8	133 132	774 844 680,8	4 552	19 591 300,0
April/April	181 558	1 044 202 726,8	176 355	1 021 546 696,2	5 203	22 656 030,0
Mei/May	227 272	1 323 624 462,6	222 637	1 302 402 542,6	4 635	21 221 920,0
Juni/June	264 079	1 230 694 442,6	258 261	1 205 341 780,1	5 818	25 352 662,5
Juli/July	313 323	1 472 192 254,5	308 971	1 452 850 974,5	4 352	19 341 280,0
Agustus/August	360 180	2 135 423 825,6	356 364	2 120 304 845,6	3 816	15 118 980,0
September/September	406 383	2 439 926 864,1	403 417	2 428 713 264,1	2 966	11 213 600,0
Oktober/October	455 025	2 764 131 294,4	452 745	2 755 249 581,6	2 280	8 881 622,8
November/November	506 803	3 075 713 519,8	503 645	3 062 688 741,0	3 158	13 024 778,8
Desember/December	571 906	3 403 113 688,8	568 883	3 391 067 873,9	3 023	12 045 814,9
Jumlah/Total	3 564 453	20 520 571 296,4	3 516 014	20 309 140 497,3	48 439	211 430 799,1

Sumber/Source: Perum Pegadaian Jakarta Barat

Tabel 9.2.2 **Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2019**
Table *Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2019*

Kantor Cabang Branch Office	Kredit Credit	Lunas Paid Off	Jml Barang Materials
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kemandoran	98 555 755 756	95 030 817 006	3 524 938 750
2. Tanjung Duren	88 966 361 309	86 949 900 009	2 164 613 300
3. Gang Ketapang	53 151 362 755	51 132 685 505	2 018 677 250
4. Grogol	60 592 792 143	59 102 139 993	1 490 652 150
5. Cengkareng	131 412 713 579	127 114 364 307	4 298 349 272
6. Meruya	107 451 048 426	103 940 490 768	3 510 557 658
7. Kalideres	62 165 516 642	58 906 773 232	3 258 743 410
8. Botanical Junction	68 225 046 155	66 604 754 655	1 620 291 500
9. Daan Mogot	51 980 163 119	49 439 388 269	2 540 774 850
Jumlah/Total	722 500 759 884	718 202 410 612	4 298 349 272

Sumber/Source: Perum Pegadaian Jakarta Barat

Tabel 9.2.3
Table

Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2015-2019
Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2015-2019

Akhir Periode End of Periode	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	229 926,00	248 269,00	279 787,00	298 388,00	298 144,11
Pebruari/February	323 358,00	254 880,00	277 755,00	297 927,00	295 939,07
Maret/March	231 297,00	252 461,00	281 378,00	295 888,00	298 495,00
April/April	232 670,00	250 668,00	277 605,00	291 939,00	303 735,00
Mei/May	232 896,00	254 018,00	285 796,00	287 869,00	304 903,28
Juni/June	236 232,00	255 074,00	287 367,00	292 685,00	310 502,61
Juli/July	231 203,00	258 878,00	286 160,00	292 943,00	311 699,70
Agustus/August	231 637,00	266 398,00	285 949,00	296 351,00	313 027,73
September/September	233 532,00	261 932,00	297 681,00	299 212,00	314 863,49
Oktober/October	231 818,00	275 147,00	299 711,00	299 318,00	314 796,21
Nopember/November	238 835,00	282 467,00	296 969,00	292 888,00	316 784,98
Desember/December	252 865,00	283 791,00	301 022,00	304 381,00	323 892,15

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.4

Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019
Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank by Regency/ Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019

Akhir Periode End of Periode	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	40 363,00	48 612,00	59 880,00	58 166,29	60 906,23
Pebruari/February	40 651,00	50 710,00	52 624,00	58 423,13	59 435,54
Maret/March	41 180,00	50 709,00	56 567,00	59 057,96	59 745,38
April/April	41 548,00	49 845,00	53 753,00	57 522,40	60 684,31
Mei/May	40 053,00	52 327,00	53 840,00	57 464,99	61 179,99
Juni/June	42 540,00	50 971,00	54 193,00	58 417,51	64 172,80
Juli/July	41 439,00	54 469,00	53 480,00	59 335,22	63 892,74
Agustus/August	41 143,00	53 460,00	53 042,00	61 645,10	62 937,36
September/September	39 804,00	55 088,00	55 789,00	60 768,79	66 372,93
Oktober/October	39 997,00	62 794,00	57 138,00	63 897,21	64 936,68
Nopember/November	44 040,00	67 153,00	57 420,00	57 950,14	66 770,52
Desember/December	50 235,00	64 075,00	60 190,00	61 661,41	69 504,96

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.5

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019
Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019

Akhir Periode End of Periode	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	124 065,00	129 224,00	140 012,00	153 660,41	152 476,21
Pebruari/February	125 854,00	132 872,00	143 237,00	152 942,34	151 391,86
Maret/March	125 412,00	130 948,00	144 129,00	151 309,64	152 010,81
April/April	127 146,00	128 407,00	145 733,00	148 349,79	155 726,00
Mei/May	128 132,00	129 075,00	151 657,00	142 155,54	155 604,45
Juni/June	128 772,00	129 517,00	151 177,00	145 155,54	157 069,15
Juli/July	124 756,00	129 666,00	151 948,00	146 626,35	158 014,29
Agustus/August	125 171,00	134 241,00	152 296,00	148 580,84	161 799,98
September/September	124 680,00	130 149,00	157 732,00	149 377,16	160 081,62
Oktober/October	123 788,00	134 155,00	158 475,00	146 627,15	161 273,42
Nopember/November	124 538,00	137 941,00	153 649,00	146 465,54	159 570,82
Desember/December	130 476,00	137 409,00	153 638,00	154 575,55	164 101,69

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.6

Posisi Tabungan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta (Miliar Rupiah), 2019
Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Billion Rupiahs), 2019

Akhir Periode End of Periode	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	65 498,00	70 344,00	79 895,00	84 560,94	84 761,68
Pebruari/February	65 853,00	71 298,00	81 893,00	86 561,64	85 111,67
Maret/March	64 705,00	70 803,00	80 681,00	85 520,05	86 738,82
April/April	63 976,00	72 416,00	78 119,00	86 066,73	87 324,70
Mei/May	64 711,00	72 616,00	80 299,00	88 248,52	88 118,83
Juni/June	64 919,00	74 586,00	81 997,00	88 849,40	89 260,66
Juli/July	65 008,00	74 742,00	80 732,00	86 981,79	89 792,67
Agustus/August	65 323,00	78 697,00	80 611,00	86 125,01	88 290,38
September/September	69 048,00	76 795,00	84 160,00	89 065,66	88 408,95
Oktober/October	68 034,00	78 198,00	84 098,00	88 793,36	88 586,11
Nopember/November	70 257,00	77 374,00	85 899,00	88 472,59	90 443,65
Desember/December	72 154,00	82 307,00	87 194,00	88 143,89	90 285,50

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel 9.2.7 Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2017-2019
Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2017- 2019

No,	Uraian	Satuan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah Koperasi Aktif <i>Number of Active Cooperative</i>	Unit	147	139	205
2	Jumlah Koperasi Tidak Aktif <i>Number of Non Active Cooperative</i>	Unit	650	230	229
3	Jumlah Anggota Koperasi <i>Number of Member Cooperative</i>	Orang	43 286	18 164	19 155
4	Modal Usaha <i>Effort Capital</i>	Jutaan (Rp)	364 821,32	172 682, 82	132 852, 33
5	Volume Usaha <i>Effort Volume</i>	Jutaan (Rp)	664 941,25	125 192, 64	73 728, 60
6	Sisa Hasil Usaha <i>Effort Rest Outcome</i>	Jutaan (Rp)	43 684,84	13 864, 36	15 132, 80

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat

Tabel
Table 9.2.8**Jumlah Koperasi, menurut Status dan Bentuknya di
Jakarta Barat, 2017-2018**
**Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta
Barat Municipality, 2017- 2018**

No.	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Serba Usaha	54	54
2	Koperasi Pasar	24	24
3	Koperasi Simpan Pinjam	102	102
4	Koperasi Karyawan	284	284
5	Koperasi Pegawai Negeri	55	55
6	Koperasi Fungsional ABRI/POLRI	8	8
7	Koperasi Pontren	0	1
8	Koperasi Pinkra	10	10
9	Koperasi Wanita	17	17
10	Koperasi Jasa Keuangan PEMK	0	0
11	Koperasi Pemuda / Mahasiswa	3	3
12	Koperasi Sekolah	23	23
13	Koperasi Angkutan	1	1
14	Koperasi Sekunder	0	0
15	Koperasi Lain-lainnya	223	238
Jakarta Barat		804	820

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat

BAB X

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Consumption and Expenditure

PERSENTASE PENDUDUK JAKARTA BARAT MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PERKAPITA TAHUN 2019

*Percentage Of Population Of West Jakarta
According To Per Capita's Expenditure In 2019*



50.8 %

MERUPAKAN PENDUDUK DENGAN
GOLONGAN PENGELUARAN
Rp. 1.500.000 KE ATAS

Population with Expenditure
Rp. 1,500,000 or above

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) BPS tahun 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas triwulanan dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 128 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Dan 128 komoditi non makanan.
5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.*
2. *The quarterly Susenas and the panel Susenas mainly differ in their sample size.*
3. *The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 128 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

11. PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Jakarta Barat tahun 2019 pada kelompok Makanan sebanyak 41,34 persen dan kelompok Bukan Makanan sebanyak 58,66 persen. Distribusi rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan terbanyak pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air sebesar 31,25 persen, diikuti kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 19,00 persen.

DESCRIPTION

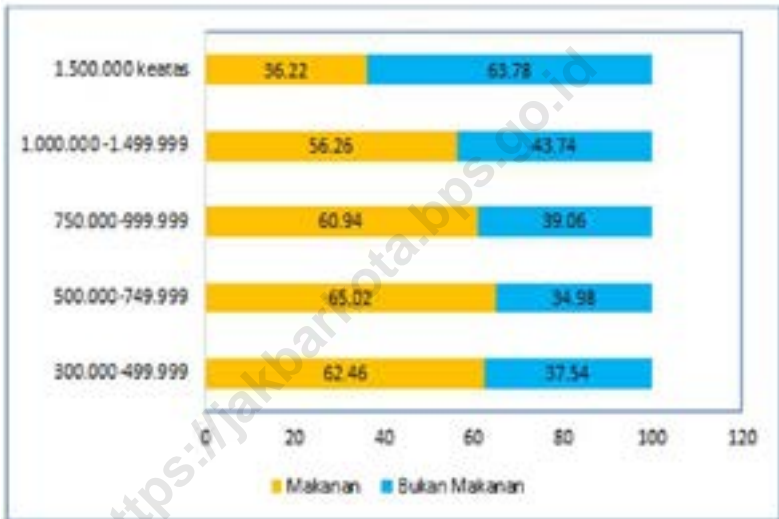
11. SOCIETY EXPENDITURE

Average expenditure per capita per month in Jakarta Barat in 2019 was 41,34 percent for Food and 58,66 percent for non-food. The most distribution of average expenditure per capita per month was on housing, fuel, light and water about 31,25 percent, followed by beverages food and drink group about 19,00 percent.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

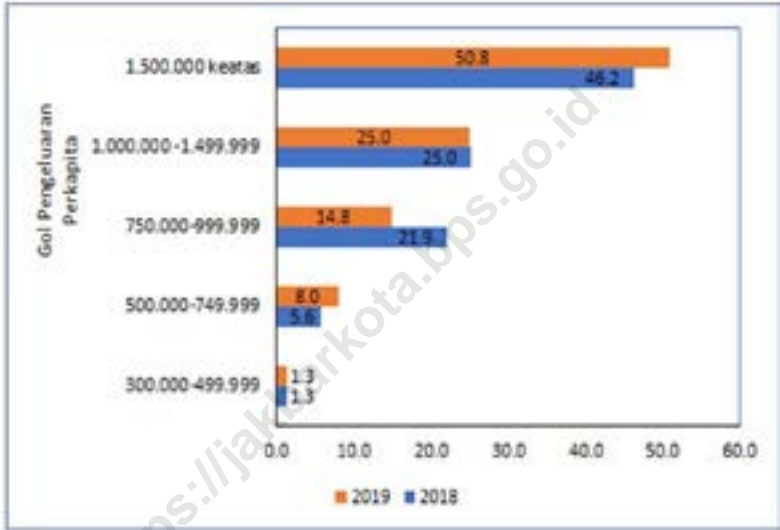
Persentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2019
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	59 863	58 917
Umbi-umbian/Tubers	6 199	6 691
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	60 186	67 133
Daging/Meat	43 618	48 115
Telur dan susu/Eggs and milk	43 147	51 422
Sayur-sayuran/Vegetables	50 226	49 486
Kacang-kacangan/Legumes	12 707	13 163
Buah-buahan/Fruits	42 276	41 816
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 000	14 459
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 258	16 572
Bumbu-bumbuan/Spices	10 243	10 521
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 747	12 816
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	406 489	407 499
Rokok/Cigarettes	84 072	88 081
Jumlah makanan/Total food	863 031	886 693
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	576490	670 250
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	245714	304 871
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	47547	77 949
Komoditas tahan lama/Durable goods	45484	75 305
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	60896	74 623
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	20980	54 931
Jumlah bukan makanan/Total non-food	997112	1 257 929
Jumlah/Total	1 860 142	21 44 622

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,22	2,75
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,24	3,13
Daging/ <i>Meat</i>	2,34	2,24
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,32	2,40
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,70	2,31
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,68	0,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,27	1,95
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,75	0,67
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,93	0,77
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,55	0,49
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,69	0,60
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	21,85	19,00
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,52	4,11
Jumlah makanan/Total food	46,40	41,34
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	30,99	31,25
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,21	14,22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,56	3,63
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,45	3,51
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,27	3,48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,13	2,56
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,60	58,66
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	1,3	1,3
500 000–749 999	5,6	8,0
750 000–999 999	21,9	14,8
1 000 000–1 499 999	25,0	25,0
> 1 500 000	46,2	50,8
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2019
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2019

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (Rp)	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<150 000	-	-	-
150 000 - 199 999	-	-	-
200 000 - 299 999	-	-	-
300 000 - 499 999	280 205	168 423	448 628
500 000 - 749 999	416 937	224 283	641 220
750 000 - 999 999	530 115	339 764	869 879
1 000 000 - 1 499 999	692 673	538 566	1 231 239
1 500 000 +	1 176 039	2 070 930	3 246 969
Jakarta Barat	886 693	1 257 929	2 144 622

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB XI

PERDAGANGAN

Trading

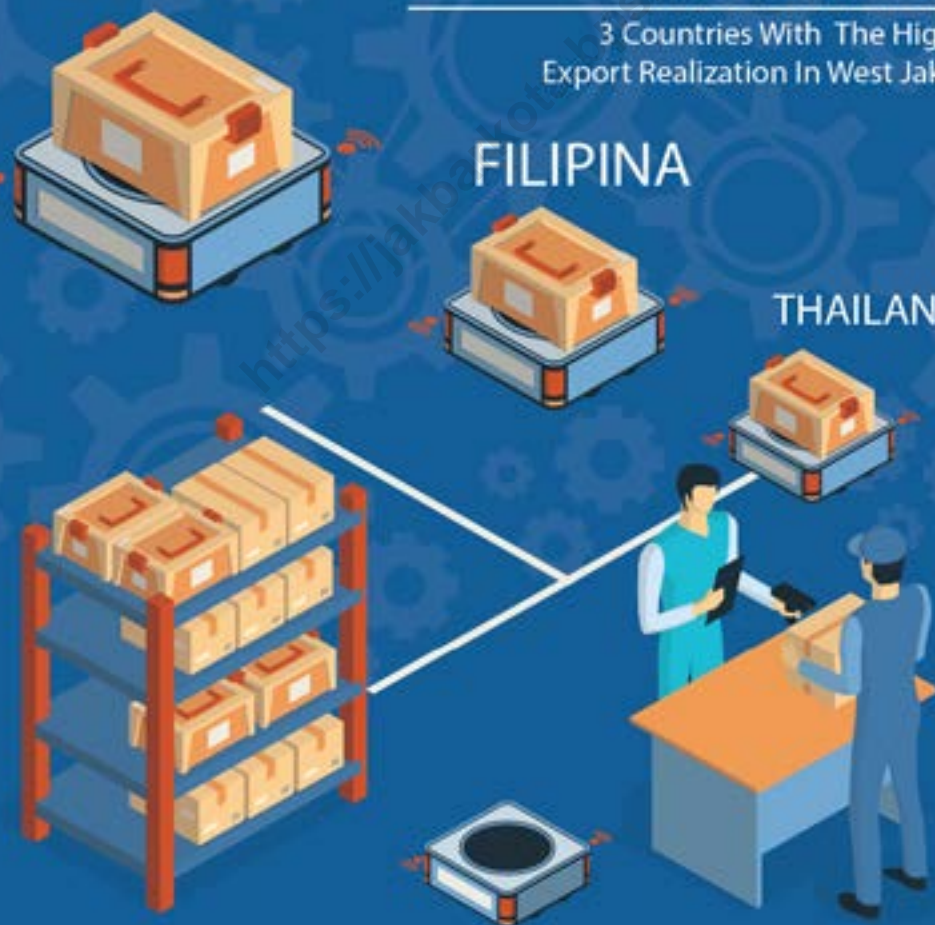
CHINA

3 NEGARA DENGAN NILAI REALISASI EKSPOR
TERTINGGI DI JAKARTA BARAT

3 Countries With The Highest
Export Realization In West Jakarta

FILIPINA

THAILAND



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Jumlah pasar di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 19 unit, 17 unit diantaranya beroperasi siang dan 2 unit beroperasi malam (24 jam).

Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) terbesar ke negara Cina yaitu sebanyak 324 952 899,88 ton.

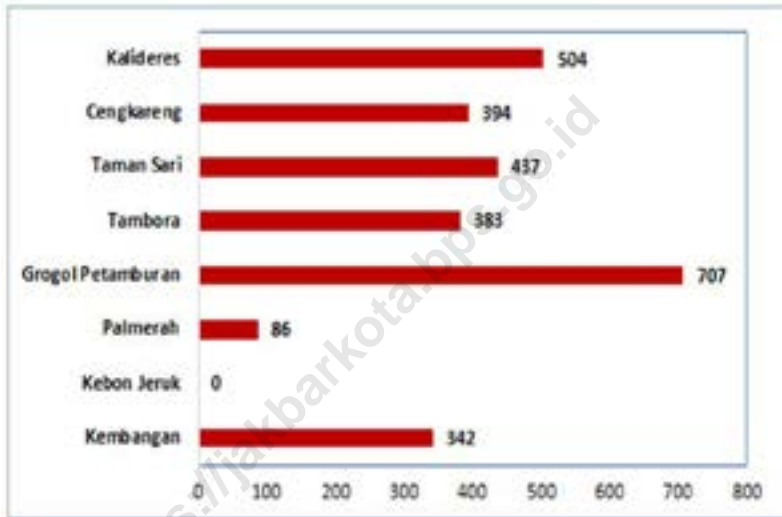
DESCRIPTION

The number of markets in Jakarta Barat in 2019 as many as 19 units, 17 units of them operating on day and 2 units operating 24 hours.

The most export based on Issuance of Certificate of Origin is to China with the volume are 324 952 899,88 tons

<https://jakbarkota.bps.go.id>

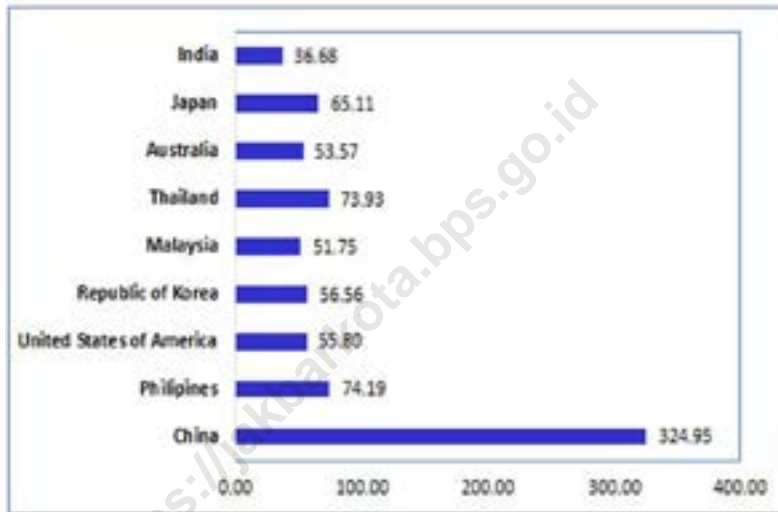
Gambar 11.1 Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2018
Figures *Number of Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2018*



Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat

Gambar
Figures 11.2

Realisasi Nilai Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan (000), 2018
Value of Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries (000), 2018



Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat

Tabel 11.1 Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019
Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019

Tahun Year	Waktu Kegiatan/Activity		Jumlah/ Total
	Siang/By Day	Siang Malam/ 24 Hours	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	26	2	28
2016	26	2	28
2017	26	2	28
2018	17	2	19
2019	17	2	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Kegiatannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019
Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019

Tahun Year	Sifat Kegiatan/Type of Activity				Jumlah/ Total
	Grosir/ Wholesaler	Khusus/ Specific	Induk/ Central	Eceran/ Retail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3	1	-	24	28
2016	3	2	-	23	28
2017	3	2	-	23	28
2018	1	1	-	17	19
2019	1	1	-	17	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.3

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2015-2019
Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019

Tahun Year	Ruang Lingkup/Scope of Activity				Jumlah/ Total
	Regional/ Regional	Kota/ City	Wilayah/ Area	Lingkungan/ Community	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2	5	5	16	28
2016	3	4	7	14	28
2017	3	4	7	14	28
2018	1	7	5	6	19
2019	1	7	5	6	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.4**Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2015-2019**
Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2015-2019

Tahun Year	Potensi Pasar/Market Potency			Jumlah/ Total
	A Maju/ Advance	B Tumbuh/ Expand	C Berkembang/ Developing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2015	5	10	13	28
2016	4	5	19	28
2017	4	5	19	28
2018	4	5	10	19
2019	4	5	10	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.4**Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat
Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2018**
*Export Realization BAsed on Issuance of Certificate of
Origin by Destination Countries, 2018*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 \$US)
(1)	(2)	(3)
China	324 952 899,88	1 644 431
Philippines	74 192 937,89	161 820
United States of America	55 797 311,79	147 838
Republic of Korea	56 559 040,46	116 014
Malaysia	51 752 359,15	110 767
Thailand	73 928 579,53	149 298
Vietnam	-	-
Australia	53 566 289,92	110 914
Japan	65 108 782,85	164 878
India	36 683 843,05	154 641
Negara Lainnya/ <i>Others Countries</i>	-	-
Jumlah/Total	792 542 044,52	2 760 602
2017	217 021 6714,34	NA
2016	1 510 033 186,61	2 194 192,08
2015	1 829 787 706,45	2 070 258,63

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat

Tabel
Table 11.4**Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat
Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2018**
**Export Realization Based on Issuance of Certificate of
Origin by Main Commodity, 2018**

Negara Tujuan Destination Country	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 \$US)
(1)	(2)	(3)
(40) Karet Dan Barang Dari Karet/Rubbers & Articlcs There Of	802,37	206 294,38
(30) Produk Farmasi /Pharmaceutical Product)	4 828 208,00	20 958,90
(29) Kimia Organik/ Organic Chemicals.	124 208 669,00	147 943,72
(84) Mesin & Peralatan Mekanik, Computer, Reaktor Nuklir, Boiler /Nuclear Reactors, Boilers, Machinery & Mechanical, Computers	597,36	221 692,21
(03) Ikan dan Krustasea/Fish & Crustaceans	1 255 000,00	1 343 171,68
(74) Tembaga & Barang dari Tembaga/Copper & Articles There Of	1 105,05	222 640,79
(64) Alaskaki, Pelindung Kaki dan Sejenisnya/Footwear, Gaiters, & The Like	641,15	94 460,91
(39) Plastik dan barang sejenisnya/Plastics and Articles Thereof	27 524 306,00	208 827,23
(85) Mesin Listrik dan Peralatan, Suku Cadang, Peralatan Telekomunikasi, Perekam Suara, Perekam Televisi/ Electrical Machinery & Equip & Parts, Telecomucations Equip, Sound Recorders, Television Recorders	27 590 678,00	101 818,33
(19) Kain, Tekstil Buatan, Pakaian Bekas Pakai/Preps of Cereals, Flour, Starch, or Milk	160 605 211,00	187 309,02
Jumlah/Total	346 015 217,93	2 755 117,18

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat

Tabel
Table 11.5**Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut
Kecamatan di Jakarta Barat, 2018**
*Number of Location Used for Street Vendor Activities by Sub
District in Jakarta Barat, 2018*

Kecamatan Sub District	Lokasi (JB) Location	Pedagang Street Vendors
(1)	(2)	(3)
Kembangan	4	342
Kebon Jeruk	-	-
Palmerah	2	86
Grogol Petamburan	14	707
Tambora	11	383
Taman Sari	10	437
Cengkareng	3	394
Kalideres	3	504
Jumlah/Total	47	2 853

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat

BAB XII

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Account

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

*Gross Regional Domestic Product At 2010
Constant Prices According to Business Field*



Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa

defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

1. Laju pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat tahun 2019 mencapai 6,59 persen, sedikit mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yang mencapai 6,40 persen.

2. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi kontributor utama pada PDRB Jakarta Barat. Kategori ini terdiri dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya dan subkategori Perdagangan Besar dan Eceran Selain Kendaraan Bermotor. Kategori ini merupakan kategori dengan nilai tambah terbesar di Jakarta Barat. Sepanjang tahun 2015 hingga 2019 rata-rata nilai tambah yang tercipta oleh kategori ini adalah Rp75,87 triliun per tahun atau sekitar 19,12 persen dari total PDRB.

Kedua diikuti oleh sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai Rp. 75.486,59 Miliar dan yang ketiga yaitu sektor Kontruksi dengan nilai Rp.68.549,59 Miliar.

DESCRIPTION

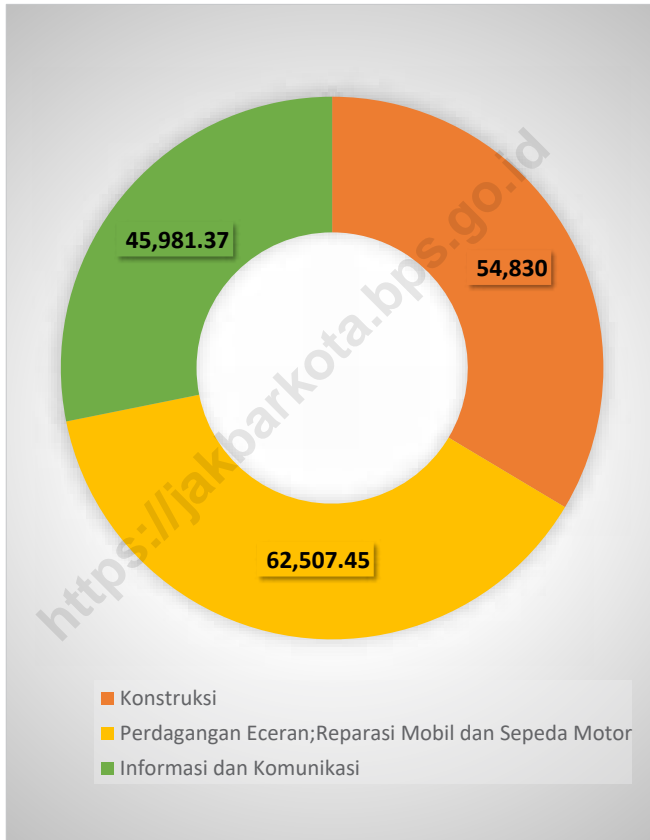
1. *The rate of economic growth in West Jakarta in 2019 reached 6,59 percent, a slight slowdown compared to 2018 which reached 6,40 percent.*

2. *Category Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles became the main contributor to the total GRDP of Jakarta Barat. This category consists of the subcategory of Wholesale and Retail Trade and repair of Motor Vehicles and Motorcycles and the subcategory of Wholesale Trades and Retail Trade except of Motor Vehicle and Motorcycles. This category had the largest value-added in Jakarta Barat. Throughout 2015 to 2019, the average value added produced by this category was Rp75,87 trillion per year or approximately 19,12 percent of the total GRDP.*

The second was followed by the Information and Communication sector with a value of Rp. 75.486,59 billion and the third is the construction sector with a value of Rp.68.549,59 billion.

Gambar 12.1
Figures

PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar, 2019
GRDP of Jakarta Barat at Current at Current Market price on Three Largest Sector, 2019



Sumber/Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Jakarta Barat (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Jakarta Barat Municipality (percent), 2015–2019



Sumber/Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	311,69	332,97	340,54	349,00	360,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21 297,34	22 565,92	24 916,58	27 206,60	27 382,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	857,51	878,26	1 029,28	1 248,31	1 418,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153,84	162,98	171,38	184,76	191,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	54 830,20	56 339,27	60 538,58	65 353,56	68 549,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	62 507,45	68 131,63	74 351,81	82 814,40	91 544,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15 132,82	16 807,45	18 831,85	20 764,71	23 258,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 362,48	20 624,54	22 171,51	23 628,19	25 949,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 981,37	50 774,96	58 682,13	66 635,62	75 486,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22 827,75	25 396,70	27 911,67	29 556,74	32 796,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22 985,88	24 723,64	27 086,29	29 235,56	31 711,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19 907,69	22 286,35	25 945,12	29 537,57	35 138,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 012,80	6 486,42	6 429,62	7 502,74	8 321,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	20 093,39	22 132,17	22 818,70	24 394,55	25 838,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 188,51	6 949,02	7 655,89	8 455,47	9 255,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10 432,34	11 772,27	13 400,70	14 853,69	16 639,17
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	328 883,07	356 364,56	392 281,65	431 721,47	473 842,97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	229,53	230,52	231,07	231,31	231,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 874,72	15 450,33	16 627,35	17 716,68	17 340,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	548,41	545,85	607,23	724,89	815,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132,01	133,13	139,73	149,66	153,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	40 948,58	41 648,05	43 578,38	45 016,62	45 758,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	44 224,32	46 307,85	48 591,43	51 559,08	54 323,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 426,12	11 293,41	12 277,98	13 452,07	14 737,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 720,63	14 456,97	15 267,90	16 077,49	17 237,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 578,96	50 318,23	55 566,03	60 909,32	67 993,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17 062,61	18 544,24	19 627,98	20 131,66	21 756,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18 022,08	18 881,01	19 702,63	20 551,23	21 572,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14 903,48	16 262,75	17 883,94	19 360,26	21 527,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 427,76	3 531,15	3 369,91	3 708,75	3 842,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 218,29	13 873,10	14 146,81	14 973,22	15 793,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 449,17	4 789,37	5 125,52	5 458,06	5 831,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 561,98	8 168,99	8 826,54	9 557,15	10 406,95
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	249 328,64	264 434,93	281 570,45	299 577,45	319 321,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,48	6,33	6,35	6,30	5,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,26	0,25	0,26	0,29	0,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,67	15,81	15,43	15,14	14,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,01	19,12	18,95	19,18	19,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,60	4,72	4,80	4,81	4,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,89	5,79	5,65	5,47	5,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,98	14,25	14,96	15,43	15,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,94	7,13	7,12	6,85	6,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,99	6,94	6,90	6,77	6,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,05	6,25	6,61	6,84	7,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,83	1,82	1,64	1,74	1,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,11	6,21	5,82	5,65	5,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,88	1,95	1,95	1,96	1,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,17	3,30	3,42	3,44	3,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,11	0,43	0,24	0,10	0,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,04	3,87	7,62	6,55	-2,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,94	-0,47	11,25	19,38	12,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,74	0,85	4,96	7,11	2,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,01	1,71	4,63	3,30	1,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,87	4,71	4,93	6,11	5,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,72	8,32	8,72	9,56	9,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,47	5,37	5,61	5,30	7,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,26	10,40	10,43	9,62	11,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,61	8,68	5,84	2,57	8,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,95	4,77	4,35	4,31	4,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,63	9,12	9,97	8,25	11,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,23	3,02	-4,57	10,05	3,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,58	4,95	1,97	5,84	5,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,60	7,65	7,02	6,49	6,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,02	8,03	8,05	8,28	8,89
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,01	6,06	6,48	6,40	6,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Brat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	279 389,20	301 575,80	329 769,93	361 199,90	395 699,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	5 940,12	6 785,43	7 835,24	8 762,91	10 115,07
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	12 193,67	13 511,18	14 327,51	16 869,63	17 329,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	171 910,91	177 369,40	196 524,37	217 916,38	224 388,81
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	2 141,22	-375,17	1 597,85	3 704,23	555,85
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-142 692,06	-142 502,08	-157 773,25	-176 731,58	-174 271,25
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	328 883,07	356 364,56	392 281,65	431 721,47	473 842,97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	204 288,28	215 696,29	227 811,33	241 776,55	256 199,24
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 469,12	4 989,60	5 590,85	6 055,96	6 734,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 104,57	8 191,67	8 450,91	9 838,49	9 699,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	138 387,26	140 567,82	148 974,72	155 940,21	157 766,24
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	674,41	-191,10	1 042,50	2 188,28	195,56
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-106 595,00	-104 819,36	-110 299,87	-116 222,05	-111 274,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	249 328,64	264 434,93	281 570,45	299 577,45	319 321,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.7**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	84,95	84,63	84,06	83,67	83,51
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,81	1,90	2,00	2,03	2,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,71	3,79	3,65	3,91	3,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	52,27	49,77	50,1	50,48	47,36
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,65	-0,11	0,41	0,86	0,12
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-43,39	-39,99	-40,22	-40,94	-36,78
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,14	5,58	5,62	6,13	5,97
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-4,47	11,65	12,05	8,32	11,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,08	1,07	3,16	16,42	-1,41
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,69	1,58	5,98	4,68	1,17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,01	6,06	6,48	6,40	6,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 12.9

Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2016-2018
Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2010 Market Prices, 2016-2018

No	Rincian/Items	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU						
At Current Market Prices						
1.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional/Domestic Product</i> (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	328 883 065,2	356 364 555,5	392 281 649,7	431 721 470,6	473 842 970,0
2.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	133 499 109	139 239 606	153 273 218	168 683 238	182 955 686
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010						
At Constant 2010 Market Prices						
1.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional/Domestic Product</i> (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	249 328 636,8	264 434 925,8	281 570 445,1	299 577 448,7	319 321 147,6
2.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	101 206 643	103 320 642	110 015 873	117 051 612	123 293 208
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun		2 463 560	2 559 362	2 559 362	2 559 362	2 589 933
Mid Year Population (Orang/ People)						

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics Jakarta Barat Municipality

BAB XIII

PERBANDINGAN REGIONAL

Regional Comparison



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
JAKARTA BARAT TAHUN 2019
MERUPAKAN IPM DENGAN SKOR **81,21**
TERTINGGI KETIGA SETELAH
JAKARTA SELATAN DAN JAKARTA TIMUR

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

*Human Development Index (HDI) in West Jakarta, 2019
was ranked in third place after South Jakarta
and East Jakarta with score*

Source : BPS - Statistics of DKI Jakarta Province

81,21

PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik antar kota/kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kota terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto (PDRB).

TECHNICAL NOTES

1. *Comparison among municipality/regency is presented via statistical data such as demography, manpower, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each province.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

13.1. PERBANDINGAN REGIONAL

13.1. REGIONAL COMPARISON

Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, produk domestik regional bruto (PDRB), laju inflasi, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia (IPM).

Comparison among the municipalities snapshot of information in the DKI Jakarta Provinces includes the data of population, gross regional domestic product (GRDP), inflation rate, poverty, and human development index (HDI).

Berdasarkan hasil proyeksi data sensus penduduk tahun 2010, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2019 adalah Kota Jakarta Timur yakni sebanyak 2.937,85 ribu jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 24.295 jiwa.

Based on the projection of Population Census data 2010, in 2019 the municipality which has the biggest population is Jakarta Timur municipality of 2.937,85 thousand people. While the municipality has the lowest number of population is Kepulauan Seribu of which has 24.295 people.

Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pada tahun 2019, dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Barat memiliki persentase penduduk miskin ketiga terendah yaitu sebesar 3,25 persen, setelah Kota Jakarta Selatan pada urutan pertama dan Kota Jakarta Timur pada urutan kedua.

Poverty measure which is used is the number of poor people that the data is obtained from the National Socio Economic Survey (SUSENAS). In 2019, compared to the other municipality in DKI Jakarta Province, Jakarta Barat municipality have the third lowest poverty percentage, 3,25 percent. After Jakarta Selatan in the first place and Jakarta Timur in the second place.

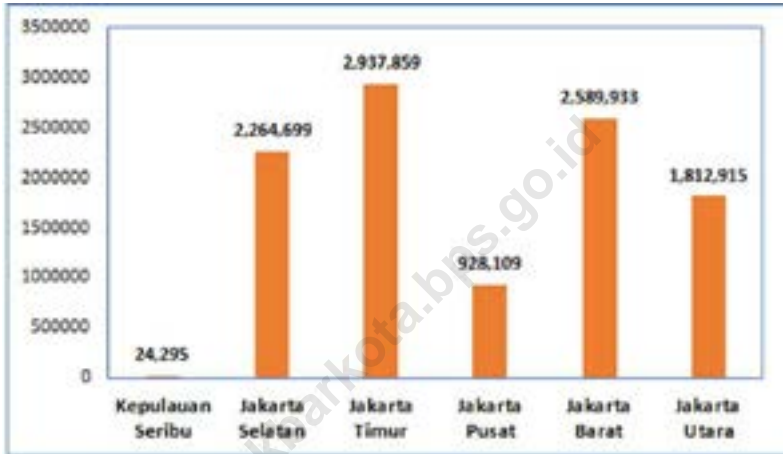
Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2019, IPM tertinggi terdapat di Kota Jakarta Selatan yaitu 84,75, sementara IPM terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 71,40.

The progress of Human development is measured by the Human Development Index (HDI). In 2019, the highest HDI was in Jakarta Selatan (84,75), while the lowest HDI where in Kepulauan Seribu is 71,40.

Gambar
Figures

13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (ribu), 2019**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (thousand), 2019*



Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Gambar 13.2
Figures

Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2019
Percentage of Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2019



Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	23 340	23 616	23 897	24 134	24 295
Jakarta Selatan	2 185 711	2 206 732	2 226 830	2 246 137	2 264 699
Jakarta Timur	2 843 816	2 868 910	2 892 783	2 916 018	2 937 859
Jakarta Pusat	914 182	917 754	921 344	924 686	928 109
Jakarta Barat	2 463 560	2 496 002	2 528 065	2 559 362	2 589 933
Jakarta Utara	1 747 315	1 764 614	1 781 316	1 797 292	1 812 915
DKI Jakarta	10 177 924	10 277 628	10 374 235	10 467 629	10 557 810

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel 13.2
Table

Jumlah Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2019
Population, Households, and Average Household Member by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male (Orang/person)	Perempuan Female (Orang/person)	Jumlah Total (Orang/peson)	Rasio Jenis Kelamin Sex ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	12 135	12 160	24 295	99.79
Jakarta Selatan	1 131 588	1 133 111	2 264 699	99.87
Jakarta Timur	1 477 494	1 460 365	2 937 859	101.17
Jakarta Pusat	462 170	465 939	928 109	99.19
Jakarta Barat	1 305 220	1 284 713	2 589 933	101.60
Jakarta Utara	896 714	916 201	1 812 915	97.87
DKI Jakarta	5 285 321	5 272 489	10 557 810	100,24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2019
Population, Households, and Average Household Member by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (orang/person)	Rumahtangga Households	Rata-rata Anggota Rumahtangga Average of Households Member
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	24 295	5 614	4,33
Jakarta Selatan	2 264 699	585 249	3,87
Jakarta Timur	2 937 859	753 190	3,90
Jakarta Pusat	928 109	242 513	3,83
Jakarta Barat	2 589 933	690 492	3,75
Jakarta Utara	1 812 915	481 651	3,76
DKI Jakarta	10 557 810	2 758 709	3,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.4

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	6 258,84	6 522,31	7 200,32	8 174,36	7 968,72
Jakarta Selatan	443 331,98	483 271,23	532 511,11	587 473,05	648 230,57
Jakarta Timur	346 679,71	379 430,75	414 702,56	454 368,29	492 190,55
Jakarta Pusat	485 946,53	531 114,51	581 697,98	640 122,51	705 614,16
Jakarta Barat	328 883,07	356 364,56	392 281,65	431 721,47	473 842,97
Jakarta Utara	377 954,33	407 047,79	445 913,79	488 755,34	525 169,68
DKI Jakarta	1 989 088,75	2 159 073,62	2 365 353,85	2 599 326,21	2 840 827,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	3 807,89	3 815,30	3 863,75	3 932,66	3 933,18
Jakarta Selatan	329 155,04	349 251,71	371 253,51	394 620,06	421 746,24
Jakarta Timur	249 476,98	264 810,04	281 363,14	298 875,70	314 044,94
Jakarta Pusat	355 092,53	377 781,74	400 474,90	424 324,60	452 820,38
Jakarta Barat	249 328,64	264 434,93	281 570,45	299 577,45	319 321,15
Jakarta Utara	271 155,62	283 654,32	301 779,31	320 778,65	333 656,79
DKI Jakarta	1 454 563,85	1 539 916,88	1 635 359,15	1 736 291,05	1 838 500,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0.30	0.19	1.27	1.78	0.01
Jakarta Selatan	6.12	6.11	6.30	6.29	6.87
Jakarta Timur	5.50	6.15	6.25	6.22	5.08
Jakarta Pusat	6.67	6.39	6.01	5.96	6.72
Jakarta Barat	6.01	6.06	6.48	6.40	6.59
Jakarta Utara	5.59	4.61	6.39	6.30	4.01
DKI Jakarta	5.91	5.87	6.20	6.17	5.89

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.7**Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019***Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0.30	0.19	1.27	1.78	0.01
Jakarta Selatan	6.12	6.11	6.30	6.29	6.87
Jakarta Timur	5.50	6.15	6.25	6.22	5.08
Jakarta Pusat	6.67	6.39	6.01	5.96	6.72
Jakarta Barat	6.01	6.06	6.48	6.40	6.59
Jakarta Utara	5.59	4.61	6.39	6.30	4.01
DKI Jakarta	5.91	5.87	6.20	6.17	5.89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.8

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	268 159,38	276 181,83	301 306,44	338 707,22	327 998,35
Jakarta Selatan	202 831,93	218 998,61	239 134,15	261 548,18	286 232,55
Jakarta Timur	121 906,52	132 256,07	143 357,65	155 818,07	167 533,76
Jakarta Pusat	531 564,32	578 711,19	631 358,08	692 259,33	760 270,79
Jakarta Barat	133 499,11	142 774,15	155 170,71	168 683,24	182 955,69
Jakarta Utara	216 305,78	230 672,42	250 328,29	271 939,86	289 682,46
DKI Jakarta	195 431,68	210 075,09	228 002,73	248 320,44	269 073,59

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.9

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2018–2019
Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT OURs		TPAK LFPRs	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	5,33	5,44	61,21	58,61
Jakarta Selatan	6,31	6,84	65,88	63,75
Jakarta Timur	6,67	6,15	61,77	64,88
Jakarta Pusat	6,64	7,51	65,06	65,20
Jakarta Barat	5,00	5,21	62,19	63,41
Jakarta Utara	7,01	6,32	66,96	67,92
DKI Jakarta	6,24	6,22	63,95	64,81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel 13.10 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019**
Table **Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	2,65	2,96	3,09	2,88	2,93
Jakarta Selatan	74,46	71,96	69,82	63,38	61,76
Jakarta Timur	91,44	91,37	95,67	91,38	91,61
Jakarta Pusat	38,01	35,82	34,83	33,19	34,13
Jakarta Barat	89,39	84,08	86,96	86,42	84,02
Jakarta Utara	102,97	98,11	99,31	95,86	91,09
DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.11**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019**
*Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in
DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	11,40	12,58	12,98	11,98	12,09
Jakarta Selatan	3,41	3,27	3,14	2,83	2,73
Jakarta Timur	3,24	3,19	3,31	3,14	3,12
Jakarta Pusat	4,16	3,91	3,78	3,59	3,68
Jakarta Barat	3,64	3,38	3,45	3,39	3,25
Jakarta Utara	5,91	5,57	5,59	5,35	5,04
DKI Jakarta	3,93	3,75	3,77	3,57	3,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.12

**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2015–2019**
**Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (rupiah/capita/month), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	500 171	520 073	552 622	576 713	629 315
Jakarta Selatan	567 685	594 380	620 712	680 167	729 256
Jakarta Timur	412 515	433 405	455 584	502 152	539 510
Jakarta Pusat	484 526	503 304	524 750	580 080	625 177
Jakarta Barat	408 818	421 968	443 561	490 331	517 646
Jakarta Utara	423 828	441 617	463 787	512 689	549 506
DKI Jakarta	487 388	510 359	536 546	593 108	637 260

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.13**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	68,84	69,52	70,11	70,91	71,40
Jakarta Selatan	83,37	83,94	84,13	84,44	84,75
Jakarta Timur	80,73	81,28	81,61	82,06	82,69
Jakarta Pusat	79,69	80,22	80,49	81,01	81,24
Jakarta Barat	79,72	80,34	80,47	80,88	81,21
Jakarta Utara	78,30	78,78	79,47	79,87	80,17
DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukabumi Selatan
Kebon Jeruk Jakarta Barat 11550, Telp : (021) 25473776
Homepage: jakbarkota.bps.go.id Email : bps.1174@bps.go.id

ISSN 0021-5414



9 770021 541455